

**Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

**GRACE DANILA SUPARDI**

**1901036144**

**S1-Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi *E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda

Nama Mahasiswa : Grace Danila Supardi

NIM : 1901036144

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1- Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 22 Mei 2023

Pembimbing,

  
Dr. Jamaluddin MD, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIP. 19680405 199512 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si

NIP. 19620512 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 22 Mei 2023

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi *E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna E-Billing pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda

Nama Mahasiswa : Grace Danila Supardi

NIM : 1901036144

Hari : Senin

Tanggal Ujian : 22 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Jamaluddin MD, S.E., M.Si., Ak, CA., CSRS  
NIP. 19680405 199512 1 002

1. 

2. Dr. H. Zaki Fahroni, Akt., CA., CTA., CfrA., CIQaR  
NIP. 19801224 200801 1 006

2. 

3. Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP  
NIP. 19800823 200501 2 005

3. 

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 12 April 2023



Grace Danila Supardi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Grace Danila Supardi

NIM : 1901036144

Program Studi : S1 - Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non- Ekklusif (*Non-Exlusive Royalty Fee Right*) atas skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini kepada UPT Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*datbase*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 12 Juni 2023

Yang menyatakan,



Grace Danila Supardi

## RIWAYAT HIDUP



Grace Danila Supardi lahir di Surabaya, pada tanggal 01 Juni 2001.

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan

Bapak Supardi dan Ibu Titin Efi Kinanti. Penulis memulai

Pendidikan dibangku Sekolah Dasar (SD) Negeri Manukan Kulon

tahun 2013. Kemudian, melanjutkan ke jenjang sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Surabaya dan lulus pada tahun 2016. Lalu, melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Samarinda dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2019. Penulis kembali melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi pada tahun 2019 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Sejak tahun 2019, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada tahun 2022, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman bertempat di Desa Tanjung Limau, Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

## ABSTRAK

Grace Danila Supardi, 2023. **Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi *E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.** Dibimbing oleh Bapak Jamaluddin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda. Sampel penelitian ini adalah 97 Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang telah terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Smart-PLS* versi 4.00. Hasil penelitian ini menunjukkan Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi *E-Billing System* berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

**Kata kunci:** *Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi E-Billing System, Minat Pengguna, Sistem E-Billing*

## ABSTRACT

Grace Danila Supardi, 2023. *The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Convenience, and Perceived Usefulness of Digitalization E-Billing System Against User Interests in Taxpayers of Micro, Small and Medium Enterprises in Samarinda City.* Supervised by Mr. Jamaluddin. This study aims to determine the effect of perceived usefulness, perceived convenience, perceived usefulness Digitalization of the *E-Billing System* to the user's interest *E-Billing* in Micro, Small and Medium Enterprises in Samarinda City. The sample of this study were 97 Taxpayers of Micro, Small and Medium Enterprises who had been registered at the Samarinda Pratama Tax Service Office. The data collection technique used in this research is to use a questionnaire. This study uses analytical tools *Smart-PLS* version 4.00. The results of this study indicate that the *Perceived Usefulness, Perceived Convenience, and Perceived Usefulness of Digitizing the E-Billing System* have a significant effect on user interest. *E-Billing* in Micro, Small and Medium Enterprises in Samarinda City.

**Keywords:** *Perceived Usefulness, Perceived Convenience, and Perceived Usefulness Digitalization of the E-Billing System, User Interest, E-Billing System*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala anugerah dan limpahan berkah-Nya dan juga saya sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing saya, Dr. Jamaluddin MD., S.E., M.Si.,Ak., CA, CSRS. Berkat bimbingan beliau sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak.,CA.,CTA.,CFrA.,CSRS.,CIQaR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
5. Muhammad Abadan Syakura, SE., MSA., Ak., CSRS selaku dosen wali.
6. Bapak dan Ibu Staff Jurusan, Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Kedua orang tua saya Bapak Supardi dan Ibu Titin Efi Kinanti.

8. Kepada teman saya Lailatun Nuroniyah dan Celine Aloyshima yang telah membantu saya .
9. Kepada sahabat saya yang lain.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Samarinda, 12 Juni 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Dasar Konsep .....	7
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	7
2.1.2 <i>E-Billing System</i> .....	9
2.1.3 Pajak.....	10
2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak .....	11
2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Rerangka Pemikiran.....	16
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Definisi Operasional .....	25
3.1.1 Variabel Independen .....	27
3.1.2 Variabel Dependen.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1 Populasi .....	29
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Jenis Penelitian .....	31
3.4 Jenis Data dan Jangkauan Penelitian .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Responden Penelitian .....	32

3.6 Pengukuran Variabel.....	32
3.7 Alat Analisis .....	33
3.7.1 Uji Kualitas Instrumen dan Data .....	33
3.7.1.1 Uji Validitas.....	33
3.7.1.2 Uji Reabilitas .....	34
3.8 Analisis Data .....	33
3.8.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	34
3.8.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	35
3.8.3 Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	37
4.2 Uji Kualitas Instrumen dan Data .....	37
4.2.1 Uji Validitas.....	42
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	44
4.3 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	43
4.3.1 Validitas Konvergen ( <i>Convergent Validity</i> ).....	45
4.3.2 Validitas Diskriminan ( <i>Discriminant Validity</i> ) .....	46
4.4 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	49
4.5 Uji Hipotesis Penelitian .....	49
4.6 Pembahasan.....	51
4.6.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Sistem <i>E-Billing</i> terhadap Minat Pengguna <i>E-Billing</i> pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda .....	51
4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem <i>E-Billing</i> Terhadap Minat Pengguna <i>E-Billing</i> Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda .....	53
4.6.3 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Sistem <i>E-Billing</i> Terhadap Minat Pengguna <i>E-Billing</i> Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data UMKM Kalimantan Timur .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Kuesioner .....	33
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.4 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.5 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.6 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.7 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 4.10 Hasil Analisis <i>Outer Loading</i> .....	46
Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Cross Loading</i> .....	47
Tabel 4.12 Hasil Analisis AVE .....	48
Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> .....	48
Tabel 4.14 Hasil Analisis <i>R-Square</i> .....	49
Tabel 4.15 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Model PLS Algorithm.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner.....	62
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Kampus.....	81
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian KPP Pratama Samarinda Ulu.....	82
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian KPP Pratama Samarinda Ilir.....	83
Lampiran 5 Jawaban dari Variabel X1, X2, X3, dan Y.....	84
Lampiran 6 Analisis Data.....	93
Lampiran 7 Identitas Responden.....	96
Lampiran 8 Data Mentah Responden.....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tahun 2020 sungguh menyita perhatian masyarakat Indonesia karena mewabahnya Covid-19, termasuk masyarakat global. Hal ini berdampak pada perekonomian seluruh dunia. Indonesia tidak terlepas dari dampak ekonomi tersebut. Menurut Burhannudin & Abdi (2020) kondisi perekonomian di Indonesia saat ini tergolong volatilitas yang masih tinggi di pasar saham yang disebabkan oleh Virus Corona. Oleh karena itu, pemerintah harus mengambil kebijakan terkait perekonomian didalam negeri, terutama nilai tukar dan harga minyak yang terus berkontraksi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) salah satu faktor dalam pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Menurut Mutmainah (2016) dalam CNN Indonesia mencatat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi sebesar 60,34% terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Selanjutnya UMKM di Indonesia semakin didorong oleh kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. UMKM sendiri akan memiliki harga jual yang lebih tinggi jika hal tersebut dilakukan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi di Indonesia dengan jumlah tenaga kerja terbanyak. Produk yang dihasilkan oleh UMKM mampu bersaing dengan produk luar negeri yang semakin membanjiri pusat-pusat industri dan manufaktur Indonesia.

Di Samarinda Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga menghadapi berbagai tantangan, seperti besarnya biaya transaksi, lamanya proses perizinan, dan munculnya berbagai biaya, dan ada juga praktik bisnis yang tidak sehat.

Menurut Putri (2017) otonomi daerah diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan lingkungan usaha. Meskipun menguntungkan bagi UMKM, tampaknya tidak membuat kemajuan yang seragam. Mengingat keterbatasan tersebut, maka Pemerintah Kota Samarinda harus membina Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

**Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Samarinda**

No	Elemen Data	Tahun		
		2019	2020	2021
A.	Jumlah UMKM berdasarkan usaha	307.343	279.721	279.721
1	Usaha Mikro	297.207	271.101	271.101
2	Usaha Kecil	9.440	8.110	8.110
3	Usaha Menengah	696	510	510

Sumber :Dinas Perindustrian, Perdagangan, 2021

Pada Tabel 1.1 jumlah UMKM Kalimantan Timur keseluruhan dari tahun 2019 berjumlah 307.343 usaha, tahun 2020 berjumlah 279.721 usaha, lalu pada tahun 2021 berjumlah 279.721 usaha. Berdasarkan data tersebut tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian dari tahun 2020 ke 2021 memiliki jumlah yang sama.

Dengan adanya pandemi covid mulai dari Maret 2020 hingga pada saat ini, maka dari itu jumlah UMKM atau minat usaha semakin menurun atau pada angka tetap. Hal ini dimanipulasi atau bisa juga disebut UMKM berpikir bagaimana bisa usahanya tetap berjalan dengan melakukan penjualan secara online dan juga hanya didukung dari pemerintah untuk melakukan *ekonomi digital*.

Setelah revolusi fiskal di Indonesia pada tahun 1983, sistem perpajakan mengalami banyak perubahan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Seperti halnya sistem perpajakan yang menggunakan sistem uji tuntas resmi, Indonesia saat ini menggunakan sistem *self-assessment* dan kemudian dimulai penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik.

Pada tahun 2013, sebelum pemerintah merilis metode pembayaran pajak online melalui sistem billing, wajib pajak membayar pajak melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Namun, saat itu satu-satunya jenis pajak yang dibayarkan adalah pajak penghasilan (PPh). Ketika datang ke ATM Wajib Pajak hanya perlu pergi ke ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan memasukkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), diikuti dengan dua digit bulan dan tahun pajak. Setelah pemerintah melalui beberapa proses pada tahun ini, pemerintah mulai mengembangkan sistem pembayaran *E-Billing* berbasis aplikasi yang lebih modern.

Melalui E-Billing, Ditjen Pajak bekerja sama dengan bank persepsi, yang meliputi bank pemerintah, bank swasta, bank daerah, dan kantor pos, untuk memindahkan pembayaran pajak dari metode tradisional kertas ke metode online. Seperti Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank HSBC, dan Bank Tabungan Negara atau bank persepsi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No.PER-26/PJ/20114 dengan tata cara untuk menggunakan program online yang dapat digunakan oleh semua wajib pajak secara praktis, efisien, kapan saja, dan dimana saja sesuai dengan waktu pelaporan dan pembayaran pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk membahas terkait Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas, peneliti dapat menarik rumusan masalah yaitu:

1. Apakah persepsi kegunaan *Digitalisasi E-Billing System* berpengaruh terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda?
2. Apakah persepsi kemudahan *Digitalisasi E-Billing System* berpengaruh terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda?
3. Apakah persepsi kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* berpengaruh terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan *Digitalisasi E-Billing System* terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan *Digitalisasi E-Billing System* terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda.

#### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kegunaan Sistem *Digitalisasi E-Billing* pada pelaku UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah terutama pihak pajak.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah terutama pihak pajak untuk menentukan kebijakan *E-Billing* yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak pada UMKM.

- b. Bagi Wajib Pajak UMKM.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan wajib pajak mengenai *Tax Amnesty* dan sanksi pajak yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menambah wawasan bagi penulis sendiri mengenai adanya pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan melalui sistem *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Konsep**

##### **2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)***

Davis adalah orang pertama yang membuat *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang didasarkan pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang berspesialisasi dalam penerimaan pengguna. *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah tujuan yang diteliti dengan baik sebagai model tertentu yang telah terbukti berhasil memprediksi dan menjelaskan perilaku seseorang dalam berbagai bidang.

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model penerimaan teknologi informasi yang dikembangkan pengguna. Menggunakan model *Theory of Reasoned Action (TRA)* sebagai contoh. *TAM* menggabungkan tiga komponen utama ke dalam model *TRA*. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*), dan Kebermanfaatan Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) merupakan ketiga konstruk utama tersebut.

Menurut Ardhiani (2015) Model Penerimaan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang pertama menggunakan lima komponen utama. Berikut ini adalah kelima konstruksi tersebut.

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja

mereka. Oleh karena itu, jika seseorang percaya bahwa sistem informasi itu berharga, dia akan memanfaatkannya.

2. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan lebih mudah digunakan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya bahwa suatu sistem informasi mudah digunakan akan menggunakannya.

3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*).

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan sebagai emosi positif atau negatif yang dialami seseorang ketika melakukan perilaku tertentu. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa sikap ini memiliki efek positif pada niat berperilaku. Namun, ada banyak perilaku yang dilakukan orang di luar kendali mereka. Perilaku ini disebut perilaku kompulsif, perilaku kompulsif adalah perilaku yang terjadi bukan karena keinginan sendiri, melainkan karena tuntutan pekerjaan atau tugas.

4. Niat perilaku (*behavioral intention*) atau niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).

Niat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan tertentu (niat) dalam diri seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu. Setiap individu akan terlibat dalam perilaku tertentu jika mereka memiliki motivasi atau niat untuk terlibat di dalamnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa niat perilaku

(*behavioral intention*) merupakan indikator yang dapat diandalkan tentang seberapa baik suatu sistem akan berfungsi ketika teknologi digunakan oleh pengguna.

5. Kebermanfaatan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*)  
Perilaku (*behavior*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, Tingkah laku (*behavior*) seseorang adalah tindakan yang mereka lakukan. Perilaku adalah penggunaan teknologi yang sebenarnya dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi. Pemahaman seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan dapat meningkatkan tingkat produktivitas seseorang.

### **2.1.2 E-Billing System**

Direktorat Jenderal Pajak pertama kali memperkenalkan *E-Billing System*, yang bermula dari segala kesalahan dalam proses pembayaran pajak. Untuk memaksimalkan penerimaan pajak dan meminimalkan kesalahan dalam proses pembayaran pajak.

Menurut Direktorat Jenderal Pajak, *E-Billing* merupakan sebuah sistem aplikasi pajak bagi para wajib pajak sebagai bentuk wujud peningkatan layanan dalam pembayaran pajak, agar wajib pajak juga dipermudah, merasa nyaman dan aman dalam membayar pajak

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016) penggunaan sistem ini tanpa perlu membuat Surat Setoran, seperti Surat Setoran Pajak (SSP), Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP), dan Surat Setoran Pengembalian Pajak (SSPB) secara

manual. Namun, pembayaran pajak dengan menggunakan sistem ini bersifat elektronik, yaitu dengan cara pembuatan kode *billing* atau *ID billing* terlebih dahulu agar dapat melakukan pembayaran atau penyetoran penerimaan negara secara elektronik.

### **2.1.3 Pajak**

Salah satu penerimaan terbesar di negara adalah pajak. Negara menggunakan uang ini untuk semua keuangan, termasuk pembiayaan pembangunan nasional dan belanja negara.

Rochmat Sumitro berpendapat bahwa pajak merupakan indikasi rakyat kepada penguasa negara berdasarkan fakta yang tidak dapat disangkal bahwa tidak ada timbal jasa yang dapat diambil dengan mudah. Menurut Andi, Bahcri, & Saidi (2011) pajak merupakan iuran rakyat yang berfungsi untuk kepentingan umum seperti untuk membiayai segala pengeluaran

Menurut Resmi (2014) mendefinisikan bahwa pajak sebagai kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan kepada kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, peristiwa, atau perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu bukan sebagai suatu hukuman, melainkan menurut peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan dapat dipaksakan, tidak ada timbal balik. Hal ini merupakan bentuk pelayanan dari negara secara langsung untuk kesejahteraan umum.

### **2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, istilah kepatuhan adalah “Kepatuhan berarti tunduk atau patuh dalam ajaran”. Kepatuhan wajib pajak berarti memberi pengertian bahwasannya kepatuhan perpajakan bersifat taat, tunduk dan patuh. Oleh karena itu, wajib pajak yang tunduk, taat, dan melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dianggap patuh.

Menurut Lestari, Nurmantu, & Vikaliana (2019) menjelaskan bahwa Ada dua jenis kepatuhan: kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal terjadi ketika wajib pajak secara formal memenuhi tanggung jawab perpajakannya sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Misalnya, wajib pajak membayar pajaknya tepat waktu, tepat jumlah, dan tidak memiliki tanggungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sementara kepatuhan material adalah suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua undang-undang perpajakan sedikit atau banyak.

Menurut Rahayu (2009) kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan wajib pajak harus menyelesaikan semua persyaratan perpajakan dan menjalankan persyaratan perpajakan. Pengertian kepatuhan material sesuai dengan penjelasan dari Lestari, Nurmantu, & Vikaliana (2019), bahwasannya ketika petugas pajak membutuhkan informasi, wajib pajak bersedia memberikannya, dan wajib pajak kooperatif dengan petugas pajak selama pelaksanaan proses administrasi perpajakan.

### **2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah didefinisikan dalam UU 1945 dan MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 Tentang Ekonomi Politik Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi. Akibatnya, harus diberdayakan sebagai komponen penting dari ekonomi rakyat. Porsi penting yang membangun ekonomi kerakyatan memiliki posisi, peran, dan kemampuan yang strategis untuk menghasilkan struktur ekonomi nasional yang lebih seimbang, maju, dan berkeadilan.

Selain itu, konsep Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) telah ditetapkan oleh UU No. 9 Tahun 1999, namun karena perubahan yang semakin dinamis, maka direvisi menjadi UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha milik orang atau badan usaha perseorangan yang memenuhi standar Usaha Mikro yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.,

Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan hukum, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu korporasi yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria bisnis kecil.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan terkait langsung atau tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dalam jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan sangat penting dan digunakan sebagai rujukan atau masukan dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan Sistem *E-Billing* ini. Berikut rangkuman dari beberapa penelitian sebelumnya:

Penelitian yang dilakukan oleh Laraswati , Nurlaela, & Subroto (2017). Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman, kualitas pelayanan pajak dan Pelaksanaan Sanksi Pajak dalam sistem *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Mebel di Kabupaten Sukoharjo. Artinya semakin tingginya pemahaman, kualitas pelayanan pajak dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Sistem *E-Billing*, maka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sukoharjo dianggap relevan dan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Software for the Social Sciences*) versi 17.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumnawaty, Nasaruddin, & Ahmad (2020). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Maros. Namun demikian, terdapat berbagai hambatan antara lain KPP Pratama tidak mensosialisasikan penggunaan *e-billing* kepada masyarakat pedesaan,

sehingga pengetahuan tentang E-Billing tidak tersebar luas, dan wajib pajak tidak melihat manfaat pemanfaatan E-Billing.. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Maulana, Aan, & Iwan (2015). Menyimpulkan bahwa faktor kemudahan dalam sistem *e-billing* ternyata memberikan pengaruh yang cukup menguntungkan. Namun, agar wajib pajak merasa nyaman dalam mengajukan pajaknya, harus disertai dengan keadaan dan fasilitas yang memadai..

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi dapat mempercepat prosedur pembayaran pajak. Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa penggunaan E-billing berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi tanggung jawab perpajakannya di KPP Pratama Mojokerto. Program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21 digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Susilowati, Ambarwati, & Pratiwi (2018). Dari hasil analisis data yang telah diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa wajib pajak di Surakarta tidak menganggap upaya penggunaan sistem tersebut sebagai faktor penggunaan atau penolakan sistem *e-billing*. Mereka mungkin tidak melihat bahwa kemudahan operasi sistem penting dalam keputusan mereka untuk menggunakan sistem *e-govemment*. Namun pemerintah Surakarta lebih memperhatikan pemberian informasi tentang manfaat penggunaan e-

billing dari perspektif pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah dengan teknik *convenience sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Umniyah, Rahmiyanti, Anwar, Adhitya, & Warno (2020). Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *penerapan e-billing system* pada KPP Pratama Demak yang bervariasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun demikian, pemasangan *E-Billing* di KPP Demak Pratama belum optimal, karena sistem *e-billing* hanya dapat diakses melalui jaringan internet sehingga akses *e-billing* masih cukup sulit. Jika diakses pada sistem yang biasa dan dilakukan bersama-sama akan menyebabkan sistem tidak dapat diakses.

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

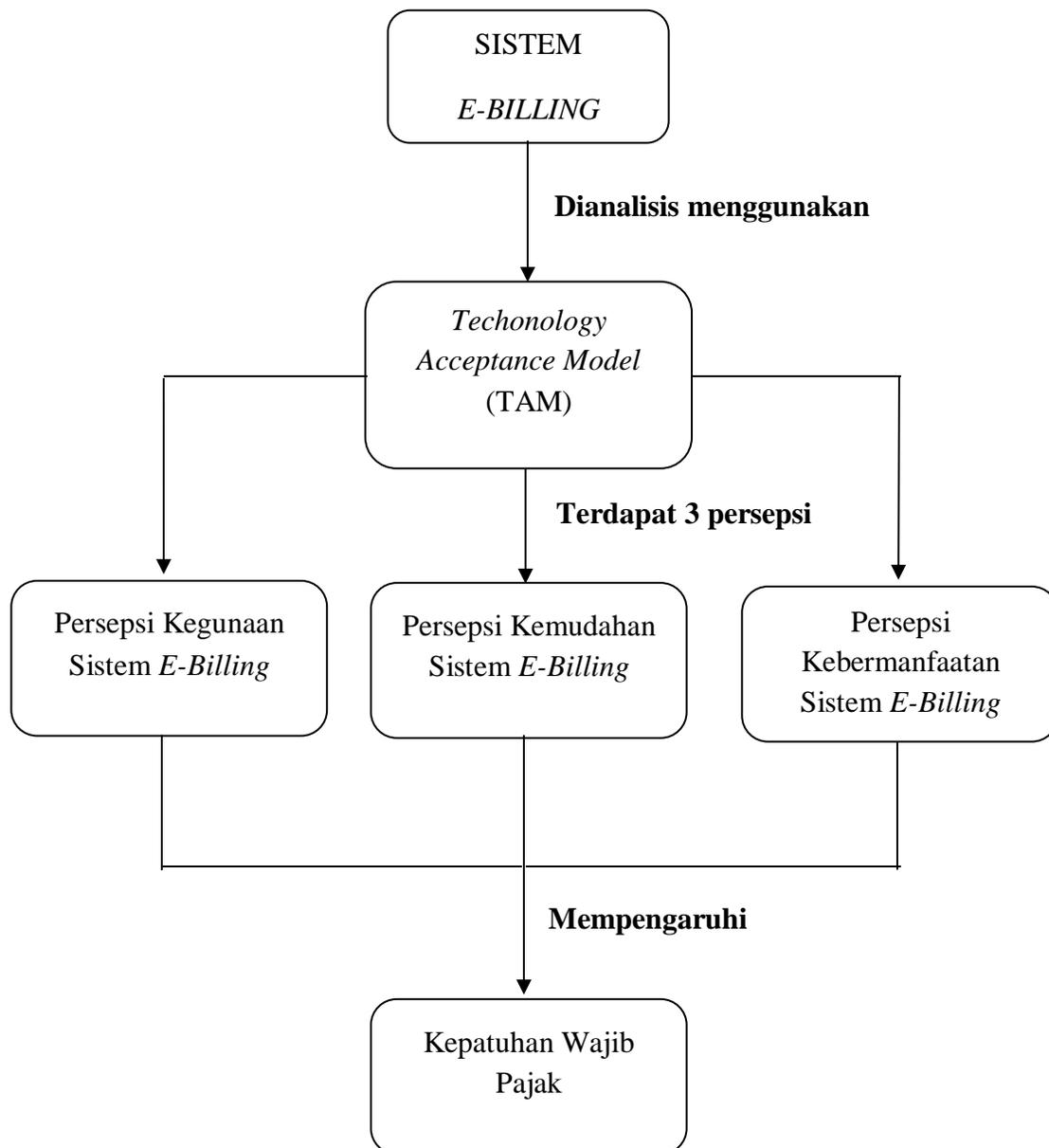
<b>1</b>	<b>Nama Peneliti</b>	Laraswati , Nurlaela, & Subroto (2017)
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Pemahaman Sistem <i>E-Billing</i> , Kualitas Pelayanan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM Mebel di Kabupaten Sukoharjo
	<b>Hasil Penelitian</b>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman system <i>E-Billing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Mebel di Kabupaten Sukoharjo diterima

2	<b>Nama Peneliti</b>	Jumnawaty, Nasaruddin, & Ahmad (2020)
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Pengetahuan Teknologi, Persepsi Kemudahan dan Kesulitan Terhadap Penggunaan <i>E-Billing</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pengguna <i>E-Billing</i> pada KPP Pratama
3	<b>Nama Peneliti</b>	Sari (2021)
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Penerapan <i>E-Billing</i> dan <i>E-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit)
	<b>Hasil Penelitian</b>	Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan <i>E-Billing</i> berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit
4	<b>Nama Peneliti</b>	Nugroho, Susilowati, Ambarwati, & Pratiwi (2018)
	<b>Judul Penelitian</b>	<i>Factors Affecting Users' Acceptance of E-Billing System in Surakarta Tax Office</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah survey dilakukan mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi sistem <i>E-Billing</i> secara signifikan di Kantor Pajak Surakarta.
5	<b>Nama Peneliti</b>	Umniyah, Rahmiyanti, Anwar , Adhitya, & Warno (2020)
	<b>Judul Penelitian</b>	<i>The Effect of E-Filling and E-Billing Systems Implementation on Tax Payer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating Variable</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	Dalam Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem <i>E-Billing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Demak

### 2.3 Rerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019) rerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori terhubung ke banyak aspek yang dianggap sebagai masalah kritis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rerangka pemikiran merupakan perpaduan antara asumsi teoritis dan asumsi logis dalam menjelaskan atau mengangkat suatu aspek yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan antara aspek-aspek tersebut,

ketika dihadapkan pada keinginan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang akan diteliti, dapat terungkap. Kerangka konseptual atau rerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yang didasarkan pada rumusan masalah, dan teori yang ada.



**Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran**

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis berikut dapat dikemukakan berdasarkan latar belakang masalah, rumusan, dan teori yang ada. maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

### **2.4.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Sistem *E-Biling* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda**

Dalam teori *Technology Acceptance Model* dijelaskann bahwa sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Oleh karena itu, jika seseorang percaya bahwa system informasi itu berharga, maka dia akan memanfaatkannya (Ardhiani, 2015).

Penelitian Laraswati, Nurlaela, & Subroto (2017) memberikan hasil bahwa persepsi pengaruh pengetahuan sistem *E-Billing* berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-Billing* hal tersebut juga didukung oleh Jumnawaty, Nasaruddin, & Ahmad (2020) memberikan hasil bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pengguna *E-Billing*.

Penelitian Dewantara (2019) memberikan hasil bahwa menurut teori *Technology Acceptance Models* (TAM), *E-Billing* dapat mempermudah wajib pajak untuk memanfaatkannya saat memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Elminingtias (2019) menjelaskan bahwa kemudahan dalam

menggunakan sistem *E-Billing* memberikan respon yang positif bagi mereka yang harus menggunakannya untuk mendapatkan keuntungannya.

Dari paragraf diatas peneliti memperkirakan ada pengaruh positif antara kegunaan sistem *E-billing* terhadap minat pengguna *E-billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda. Kegunaan dari sistem *E-Billing* ini akan membuat para pelaku wajib pajak merasakan kegunaan dalam melaporkan pajaknya. Maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini adalah: .

H<sub>1</sub>: Persepsi Kegunaan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda

#### **2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem *E-Billing* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda**

Dalam teori *Technology Acceptance Model* dijelaskan bahwa sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan lebih mudah digunakan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya bahwa suatu system informasi mudah digunakan maka akan terus menggunakannya (Ardhiani, 2015)

Penelitian Sari (2021) memberikan hasil bahwa kenyamanan yang dirasakan dari sistem *E-Billing* berdampak besar pada keinginan pengguna dalam menggunakannya. Penerapan kemudahan dalam pengoperasian E-Billing berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak yang dibuktikan dengan kemudahan

proses pembayaran, kemudahan penggunaan sistem, kemudahan pemahaman sistem, dan kemudahan kecepatan saat menggunakannya.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Elminingtias (2019) memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan memiliki dampak manfaat yang besar terhadap kepuasan wajib pajak dengan menggunakan sistem *E-Billing*. Wajib pajak akan menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem jika penggunaannya sederhana. Kemudahan konsumen dalam menggunakannya adalah kenyamanan dalam penggunaan system tersebut.

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengembangkan sistem yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Tingkat kepatuhan wajib pajak diantisipasi akan meningkat dengan penerapan *E-Billing*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019), memberikan hasil bahwa wajib pajak akan merasa lebih mudah dan aman untuk melakukan transaksi terkait pajak secara online, kapanpun dan dimanapun mereka berada berkat *E-Billing*..

Peneliti menyimpulkan dari paragraf di atas bahwa ada korelasi antara kemudahan sistem *E-Billing* dengan minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Samarinda. Wajib pajak akan merasa nyaman menggunakan sistem *E-Billing* untuk melaporkan pajaknya karena kemudahan yang ditawarkannya. Maka dari itu, hipotesis dalam penelitian adalah: .

H<sub>2</sub>: Persepsi Kemudahan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

### **2.4.3 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Sistem *E-Billing* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda**

Dalam teori *Technology Acceptance Model* dijelaskan bahwa kebermanfaatan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, Tingkah laku (*behavior*) seseorang adalah tindakan yang mereka lakukan. Perilaku adalah penggunaan teknologi yang sebenarnya dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi. Pemahaman seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan dapat meningkatkan tingkat produktivitas seseorang. Sehingga manfaat yang dirasakan dalam menggunakan system ini akan terasa (Ardhiani, 2015).

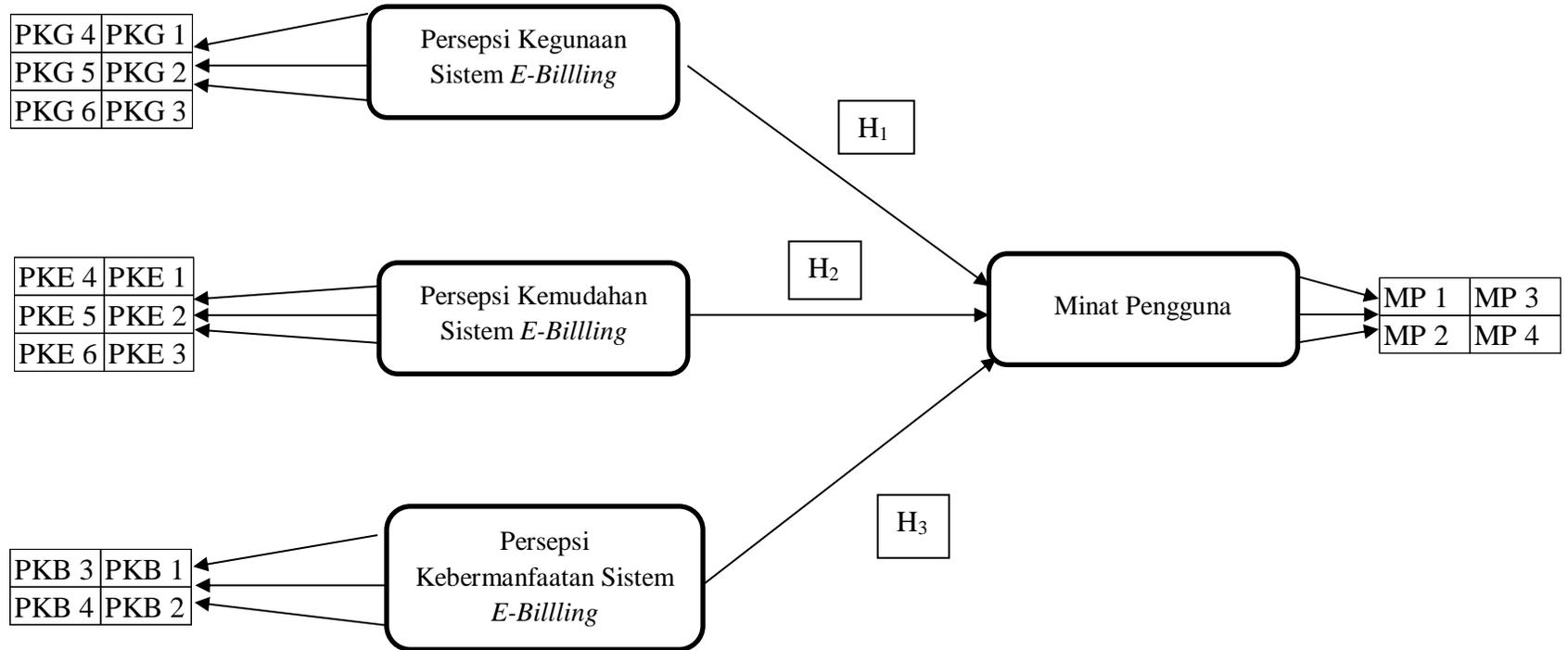
Persepsi Kebermanfaatan didefinisikan oleh penelitian Nugroho, Susilowati, Ambarwati, & Pratiwi (2018) mendefinisikan sebagai konstruksi pengetahuan seseorang bahwa menggunakan teknologi tertentu dapat meningkatkan tingkat produktivitas seseorang. Dalam artian, manfaat teknologi akan terkendala jika kemampuan untuk menggunakannya juga terkendala, sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentu akan berbeda berdasarkan kemampuan teknologi tersebut.. Teknologi mereka, seperti pengguna. akan ingin menggunakan sistem.

Sehingga disaat sistem *E-Billing* ini dapat dirasakan manfaatnya oleh pengguna wajib pajak, maka menunjukkan bahwa kebermanfaatan dalam penggunaan sistem ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Dari paragraf diatas peneliti memperkirakan ada pengaruh positif antara manfaat sistem *E-Billing* terhadap minat pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda. Manfaat yang diberikan dari fasilitas sistem *E-Billing* ini akan membuat para pelaku wajib pajak merasakan kemudahan dalam pemakaian sistem *E-Billing* saat melaporkan pajaknya. Maka dari itu, hipotesis dari penelitian ini adalah :

H<sub>3</sub> : Persepsi Kebermanfaatan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda Samarinda

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan. dan permasalahan yang diuraikan, serta pengelaborasi hubungan antar variabel pada section sebelumnya, Maka penulis menggunakan literasi tersebut sebagai landasan berfikir dalam mengambil dan menganalisis data yang akan diuji kebenarannya, maka agar diperoleh jawaban sementara dari permasalahan tersebut dapat diambil model penelitian berikut ini:



**Gambar 2.2 Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran terkait istilah dalam judul skripsi yaitu “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda” sehingga perlu penjelasan mengenai definisi operasional, yaitu :

- a. Pengaruh, merupakan suatu power atau kekuatan yang ada atau berasal dari orang atau benda yang mengikuti sifat, kepercayaan, atau tindakan seseorang.
- b. Kegunaan, merupakan suatu kepuasan seseorang secara total yang diterima dari suatu hasil yang memuaskan, dari segi ekonomi maupun dari segi lainnya.
- c. Kemudahan, merupakan suatu yang dapat mempermudah seseorang yang didapat dari suatu sistem yang dianggap berhasil.
- d. Kebermanfaatan, merupakan suatu keadaan disaat sesuatu hal tersebut dapat memiliki kegunaan yang memiliki dampak maupun manfaat untuk dirasakan oleh seseorang.
- e. *Digitalisasi*, merupakan proses perubahan yang terjadi pada teknologi bersifat manual ke teknologi yang bersifat digital.
- f. *E-Billing System*, merupakan sebuah sistem dalam proses pembayaran pajak yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan kode billing

- g. Kepatuhan Wajib Pajak, adalah tertib pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan yang wajib dilakukan oleh wajib pajak.
- h. Wajib Pajak, merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sedangkan, wajib pajak pelaku umkm merupakan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melaksanakan kewajiban perpajakannya.
- i. Usaha Mikro Kecil dan Menengah, merupakan usaha milik perorangan maupun badan usaha yang memenuhi yang memenuhi persyaratan usaha mikro. Usaha yang memenuhi persyaratan UMKM atau Usaha Mikro didefinisikan memiliki kekayaan bersih sampai dengan Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempatnya berada. Untuk usaha mikro, batas penjualan tahunan adalah Rp 300.000.000. Usaha kecil adalah mereka yang memiliki kekayaan bersih minimal Rp 50.000.000 dan sampai dengan Rp 500.000.000. Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh bisnis setiap tahun berkisar antara Rp 300.000.000 hingga Rp 2,5.000.000.000. Dengan persyaratan kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik usaha mencapai lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000,- tetapi tidak termasuk bangunan dan tanah untuk tempat usaha, perusahaan menengah sering digolongkan sebagai usaha besar. Penjualan tahunannya berkisar dari Rp2,5 .000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

### 3.1.1 *Variable Independent (X)*

*Variable independen* merupakan variabel yang mempengaruhi *variable dependen* atau variabel terikat. Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi, memicu, atau berkontribusi terhadap perkembangan variabel *dependent* (terikat). Berikut adalah variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini:

a. Persepsi Kegunaan Sistem *E-Billing* ( $X_1$ )

Kegunaan sistem *E-Billing* ini yang dimaksud adalah bagaimana sebuah sistem dapat memiliki kegunaan sehingga minat pengguna dalam menggunakan sistem ini dapat merasakan kegunaan dari sistem ini. Dan juga penerimaan dari minat pengguna wajib pajak terhadap sistem berfungsi sebagai pengukur untuk mengukur efektivitas dari system tersebut.

Adapun indikator pada variabel tersebut menurut Pratiwi, Indriani, & Sugiarto (2017) yaitu pekerjaan lebih cepat selesai (*work more quickly*), meningkatkan kinerja (*job performance*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), meningkatkan efektivitas kinerja (*effectiveness*), memudahkan pekerjaan (*makes job easier*), dan berguna (*useful*).

b. Persepsi Kemudahan Sistem *E-Billing* ( $X_2$ )

Persepsi Kemudahan yang dimaksud adalah bagaimana sebuah sistem yang mudah dipahami serta kemudahan dalam kecepatan disaat mengakses sistem

sehingga minat pengguna dalam menggunakan sistem ini dapat merasakan kemudahan dari sistem ini.

Adapun indikator pada variabel tersebut menurut Pratiwi, Indriani, & Sugiarto (2017) yaitu kemudahan untuk dipelajari (*easy of learn*), kemudahan untuk mencapai tujuan (*controllable*), jelas dan mudah dipahami (*clear and understandable*), fleksibel (*flexible*), bebas dari kesulitan (*easy to become skillful*), dan kemudahan penggunaan (*ease to use*).

c. Persepsi Kebermanfaatan Sistem *E-Billing* ( $X_3$ )

Kebermanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana sebuah sistem yang memiliki manfaat dari sistem tentunya dapat dirasakan oleh pengguna, tergantung seberapa besar pengguna tersebut mampu mengoperasikan dan memanfaatkan sistem ini. Sehingga minat pengguna akan mau menggunakan sistem ini disaat mereka merasakan manfaat sistem yang ada.

Adapun indikator pada variabel tersebut menurut Pratiwi, Indriani, & Sugiarto (2017) yaitu dapat dikontrol, mudah untuk menjadi terampil atau mahir, sistem dapat memberikan manfaat, dan efektivitas.

### 3.1.2 *Variable Dependent* (Y)

*Variable dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria dan konsekuen. Ini sering disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pengguna. Minat Pengguna yang dimaksud adalah kepentingan penerimaan pengguna *E-Billing* yang dituju. Peningkatan penerimaan pajak dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik sistem E-Billing bekerja. Jadi, dalam penelitian ini besarnya realisasi penerimaan pajak untuk periode waktu Januari sampai dengan Desember 2021 baik penerimaan pajak orang pribadi di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda ini dijadikan sebagai ukuran variabel terikat dalam penelitian ini.

Adapun indikator pada variabel tersebut menurut Pratiwi, Indriani, dan Sugiarto (2017) yaitu akan bertransaksi, akan merekomendasikan, akan terus menggunakan dan merasa puas.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik yang digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Wajib pajak usaha mikro, kecil, atau menengah bisa menjadi elemen yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2019:135) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan jumlah dan sifat tertentu yang digunakan peneliti untuk meneliti dan menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu wajib pajak usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdaftar dan memiliki NPWP di KPP Pratama Samarinda yang berjumlah 3.397 orang. Wajib Pajak ini merupakan gabungan dari Kantor

Pelayanan Pajak Pratama Samarinda Ulu dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda Ilir.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:136) Sampel merupakan bagian dari populasi. Oleh karena itu, karakteristik yang dimiliki sampel harus sama dengan populasinya serta mewakili anggota populasi. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada dasarnya, simple random sampling adalah teknik sampling yang terbaik. Namun kita tidak bisa menutup mata adanya kriteria tertentu yang dapat memunculkan bias hasil penelitian. Oleh karena itu teknik purposive perlu dipertimbangkan untuk dipergunakan. Maka, peneliti menggunakan penyampelan dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak, objek yang memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2019:129). Sampel pada penelitian ini sebanyak 97 orang dengan kriteria sampel berikut ini.

1. Terdaftar sebagai Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kota Samarinda.
2. Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel untuk penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{3397}{1+3397(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3397}{34,97} = 97$$

Keterangan :

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Jumlah elemen/anggota populasi

e : Tingkat kesalahan (*error level*)

### 3.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda dengan asosiatif (*asosiative research*), yakni penelitian yang memiliki dua variabel atau lebih dan memiliki tujuan untuk melihat hubungan antar variabel. Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui dan membuktikan pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

### **3.4 Jenis Data dan Jangkauan Penelitian**

Data primer dan data sekunder adalah jenis data terkait yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti tanpa menggunakan perantara. Data primer dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner yang berisi jawaban dari responden. Jangkauan rincian data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian difokuskan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Samarinda.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Responden Penelitian**

Peneliti menggunakan metode sensus yang berupa angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data, memberikan kuesioner yang akan dijawab oleh responden serta diberikan kepada semua sampel. Kuesioner diberikan kepada responden melalui WhatsApp kemudian setelah selesai diisi peneliti selanjutnya, peneliti akan melihat kuesioner tersebut telah masuk dalam system atau tidak. Responden dari penelitian ini adalah 97 Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Samarinda

### **3.6 Pengukuran Variabel**

Skala penilaian (*rating scale*) dari 1 sampai 10 digunakan untuk mengukur variable bebas yaitu kegunaan penggunaan, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan, serta 1 variabel terikat yaitu minat pengguna. Responden diminta untuk mengevaluasi manfaat sistem dengan memberikan nilai (skor) dan dengan menambahkan tanda centang yang memungkinkan skor berkisar dari 1 hingga 10.

### 3.7 Alat Analisis

SEM adalah salah satu bidang kajian statistika yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penelitian, dimana peubah bebas maupun peubah respon adalah peubah yang tak terukur. SEM dapat menguji secara simultan sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur. SEM terdiri dari dua model yaitu model struktural dan model pengukuran. Salah satu teknik analisis SEM adalah SEM berdasarkan pada *covariance* (CBSEM) dan SEM berbasis komponen atau *variance* (PLS) (Ningsi & Agustine, 2018).

Dengan menggunakan *software SEM-PLS* versi 4 dapat dilakukan pengujian asumsi klasik, analisis model pengukuran (*outer model*), analisis model struktural (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

#### 3.7.1 Uji Kualitas Instrumen dan Data

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Darma (2021) uji validitas menunjukkan ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk melakukan pengukuran secara tepat. Suatu pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang akurat terhadap variabel yang diukur. Suatu pengukuran variabel dapat dikatakan valid yaitu apabila nilai korelasi  $r$  lebih dari 0,5.

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019 : 121) Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur apakah dapat memberikan hasil yang konstan atau tidak. Uji reliabilitas menunjukkan apakah data yang akan dihasilkan akan sama dengan pengukuran yang dilakukan dengan objek yang sama. Instrumen penelitian yang reliabel menunjukkan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya. Apabila pengukuran suatu alat ukur dapat diandalkan maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan apabila pada saat penggunaan alat ukur tersebut memberikan hasil yang sama secara terus menerus. Jika Composite Reliability lebih dari 0,5 maka data pada penelitian dapat dikatakan reliabel.

## **3.8 Analisis Data**

### **3.8.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)**

Outer model adalah spesifikasi hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Analisa ini dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas suatu model. Outer model diuji melalui validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability dan cronbach's alpha (Ghozali, 2018). Validitas konvergen dapat ditentukan dengan mengamati korelasi antar indikator dengan konstruksinya. Jika nilai outer loading  $> 0,7$  maka dapat dikatakan reliabel. Namun berdasarkan riset tahap pengembangan skala, nilai outer loading sebesar 0,5-0,6 dapat ditolerir (Ghozali, 2018:25).

Validitas diskriminan bertujuan untuk mendeteksi apakah konstruk memiliki nilai yang memadai. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai average variance extracted (AVE) pada setiap konstruk dengan konstruk yang lainnya. Nilai AVE yang dihasilkan yaitu  $> 0,5$  (Ghozali, 2018:25). Uji reliabilitas atau composite reliability harus memiliki nilai  $> 0,7$  Pada penelitian yang bersifat confirmatory nilai  $0,6 - 0,7$  masih dapat ditolerir (Ghozali, 2018:25). Cronbach's alpha juga sama dengan composite reliability, yaitu harus memiliki nilai  $> 0,7$  untuk setiap konstruk. Namun nilai  $> 0,6$  masih dapat ditolerir jika penelitian bersifat exploratory (Ghozali, 2018:25).

### **3.8.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)**

Menurut Ghozali (2018 : 27), inner model merupakan penilaian dengan melakukan uji R-square ( $R^2$ ) dan uji signifikansi melalui path coefficient (koefisien jalur). Analisis model struktural memiliki tujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Nilai R-Square yaitu  $0,75$ ,  $0,50$ , atau  $0,25$  yang menjelaskan bahwa model tersebut kuat, moderat, dan lemah.

### **3.8.3 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode SEM PLS yang dilakukan dengan *bootstrapping* dengan alat analisis Smart-PLS versi 4.0. Uji hipotesis dilakukan dengan mengamati perbandingan antara nilai t hitung dan tabel. Nilai t tabel pada alpha  $5\% = 1,96$ . Apabila nilai t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya. Kemudian jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka tidak berpengaruh signifikan. Adapun kriteria uji hipotesis

diuraikan sebagai berikut:

1.  $H_0$  tidak terbukti dan  $H_a$  terbukti jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2.  $H_0$  terbukti dan  $H_a$  tidak terbukti jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, hal tersebut menunjukkan jika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda tahun 2022 merupakan populasi penelitian ini.. Pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan penyampelan yaitu *simple random sampling* dengan ditentukan menggunakan rumus slovin dan juga memiliki kriteria, sehingga diperoleh data sebanyak 97 sampel dari Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Samarinda Ilir pada tahun 2022. Sampel Penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Wanita	15	15.50%
Pria	82	84.50%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.1 disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pria, yaitu sebanyak 82 responden dengan persentase sebesar 84,5%. Adapun responden wanita yaitu sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 15,5%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wajib pajak yang memiliki UMKM mayoritas berjenis kelamin pria.

**Tabel 4.2 Sampel Penelitian****Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< 20 tahun	3	3.10%
20 ≥ 30 tahun	49	50.50%
30 ≥ 40 tahun	35	36.10%
40 ≥ 50 tahun	9	9.30%
> 50 tahun	1	1%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.2 disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20 ≥ 30 tahun dengan persentase sebesar 50,5% atau sebanyak 49 responden. Adapun usia <20 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 3.10%, usia 30 ≥ 40 tahun sebanyak 35 responden dengan persentase sebesar 36.10%, usia 40 ≥ 50 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 9.30%, dan usia >50 tahun sebanyak 1 responden dsengan persentase 1%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas wajib pajak yang memiliki UMKM di Kota Samarinda berusia 20 ≥ 30 tahun.

**Tabel 4.3 Sampel Penelitian****Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SMA	28	28.90%
D3	18	18.60%
S1	47	48.50%
S2	4	4.10%
S3	0	0%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.3 disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini yaitu S1 yaitu sebanyak 47 responden dengan persentase sebesar 48,5%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 28,9%, pendidikan terakhir D3 sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 18,6% pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 4.1%, sedangkan pendidikan terakhir S3 sebanyak 0 responden yang artinya responden tidak ada yang memiliki pendidikan terakhir S3. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir yang ditempuh wajib pajak UMKM yang ada di Kota Samarinda adalah S1.

**Tabel 4.4 Sampel Penelitian**

**Karakteristik Berdasarkan Alamat Domisili**

<b>Alamat Domisili</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Samarinda Kota	26	26.80%
Samarinda Seberang	5	5.20%
Samarinda Utara	7	7.20%
Samarinda Ilir	3	3.10%
Samarinda Ulu	39	40.20%
Sambutan	6	6.20%
Sungai Pinang	3	3.10%
Sungai Kunjang	4	4.10%
Loa Janan Ilir	4	4.10%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.4 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdomisili di Samarinda Kota yaitu sebanyak 26 responden dengan persentase sebesar 26,8%, responden yang berdomisili di Samarinda Seberang sebanyak 5 responden dengan

persentase 5,2%, responden yang berdomisili di Samarinda Utara sebanyak 7 responden dengan persentase 7,2%, responden yang berdomisili di Samarinda Ilir sebanyak 3 responden dengan persentase 3,1%, responden yang berdomisili di Samarinda Ulu sebanyak 39 responden dengan persentase 40,2%, responden yang berdomisili di Sambutan sebanyak 6 responden dengan persentase 6,2%, responden berasal dari Sungai Pinang sebanyak 3 responden dengan persentase 3,1%, responden yang berdomisili di Sungai Kunjang sebanyak 4 responden dengan persentase 4,1%, responden yang berdomisili di Loa Janan Ilir sebanyak 4 responden dengan persentase 4,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang merupakan wajib pajak UMKM yang ada di Kota Samarinda berdomisili di Samarinda Ulu.

**Tabel 4.5 Sampel Penelitian**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Alat Tulis	15	15.50%
Kuliner	48	49.50%
Fashion	21	21.60%
Buket	6	6.20%
Transportasi travel	7	7.20%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.5 diketahui bahwa dalam penelitian ini responden yang memiliki usaha alat tulis sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 15,5%, usaha kuliner sebanyak 48 responden dengan persentase 49,5%, usaha fashion sebanyak 21 responden dengan persentase 21,6%, usaha buket sebanyak 6 responden dengan

persentase 6,2%, usaha transportasi travel sebanyak 7 responden dengan persentase 7,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang merupakan wajib pajak UMKM yang ada di Kota Samarinda berdomisili memiliki usaha kuliner.

**Tabel 4.6 Sampel Penelitian**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalani Usaha**

<b>Lama Menjalani Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< 5 tahun	36	37.10%
5 $\geq$ 10 tahun	45	46.10%
10 $\geq$ 15 tahun	13	13.40%
15 $\geq$ 20 tahun	3	3.10%
20 $\geq$ 25 tahun	0	0%
> 25 tahun	0	0%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat 36 responden yang telah menjalani usaha selama <5 tahun dengan persentase 37,1%, 45 responden telah menjalani usaha selama 5  $\geq$  10 tahun dengan persentase 46,1%, 13 responden telah menjalani usaha selama 10  $\geq$  15 tahun dengan persentase 13,4%, 3 responden telah menjalani usaha selama 15  $\geq$  20 tahun dengan persentase 3.1%, sedangkan untuk UMKM yang menjalani usahanya selama 20  $\geq$  25 tahun dan > 25 tahun pada penelitian ini tidak ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang merupakan wajib pajak UMKM yang ada di Kota Samarinda menjalani usaha dalam kurun waktu 5  $\geq$  10 tahun.

**Tabel 4.7 Sampel Penelitian****Kuesioner Responden Berdasarkan Rata-Rata Omset**

<b>Rata-Rata Omset</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< Rp100.000.000	35	36.10%
Rp100.000.000 ≥ Rp200.000.000	40	41.20%
Rp200.000.000 ≥ Rp300.000.000	16	16.50%
Rp300.000.000 ≥ Rp400.000.000	5	5.20%
> Rp400.000.000	1	1%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data olahan peneliti*

Pada Tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat 35 responden memperoleh rata-rata omset sebesar < Rp100.000.000 dengan persentase 36,1%, sebanyak 40 responden memperoleh rata-rata omset sebesar  $Rp100.000.000 \geq Rp200.000.000$  dengan persentase 41,2%, sebanyak 16 responden memperoleh rata-rata omset sebesar  $Rp200.000.000 \geq Rp300.000.000$  dengan persentase 16,5%, sebanyak 5 responden memperoleh rata-rata omset sebesar  $Rp300.000.000 \geq Rp400.000.000$  dengan persentase 5,2%, sebanyak 1 responden memperoleh rata-rata omset sebesar >Rp400.000.000 dengan persentase 1%.

## **4.2 Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **4.2.1 Uji Validitas**

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument penelitian, maka dilakukan uji validitas dengan melihat perbandingan antara nilai korelasi ( $r$ ) dengan 0,5. Apabila nilai korelasi ( $r$ ) > 0,5 maka setiap indikator pertanyaan dinyatakan valid.

Jika nilai korelasi ( $r$ )  $< 0,5$  maka indikator pertanyaan tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan Smart- PLS versi 4.0.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas**

	<b>Persepsi Kegunaan</b>	<b>Persepsi Kemudahan</b>	<b>Persepsi Kebermanfaatan</b>	<b>Minat Pengguna</b>
<b>MP1</b>	0.936	0.938	0.925	<b>0.957</b>
<b>MP2</b>	0.943	0.944	0.936	<b>0.956</b>
<b>MP3</b>	0.953	0.955	0.945	<b>0.97</b>
<b>MP4</b>	0.934	0.939	0.931	<b>0.956</b>
<b>PKB1</b>	0.937	0.934	<b>0.956</b>	0.932
<b>PKB2</b>	0.932	0.934	<b>0.955</b>	0.934
<b>PKB3</b>	0.933	0.94	<b>0.959</b>	0.933
<b>PKB4</b>	0.941	0.938	<b>0.96</b>	0.93
<b>PKE1</b>	0.927	<b>0.95</b>	0.929	0.934
<b>PKE2</b>	0.939	<b>0.955</b>	0.931	0.934
<b>PKE3</b>	0.938	<b>0.946</b>	0.925	0.938
<b>PKE4</b>	0.948	<b>0.955</b>	0.931	0.937
<b>PKE5</b>	0.944	<b>0.958</b>	0.938	0.944
<b>PKE6</b>	0.932	<b>0.949</b>	0.931	0.932
<b>PKG1</b>	<b>0.95</b>	0.94	0.929	0.936
<b>PKG2</b>	<b>0.948</b>	0.937	0.918	0.921
<b>PKG3</b>	<b>0.953</b>	0.935	0.925	0.944
<b>PKG4</b>	<b>0.949</b>	0.937	0.937	0.931
<b>PKG5</b>	<b>0.951</b>	0.93	0.928	0.932
<b>PKG6</b>	<b>0.955</b>	0.943	0.938	0.933

*Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0*

Berdasarkan tabulasi nilai validitas yang telah disajikan, diketahui bahwa nilai korelasi ( $r$ ) masing-masing indikator di setiap variabel lebih besar dari 0,5. Sehingga setiap indikator pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari indikator pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai reliabilitas tinggi, maka data yang digunakan dapat dipercaya. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,5.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Composite reliability	Average variance extracted > 0.5	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0.983	0.905	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0.983	0.907	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0.978	0.917	Reliabel
Minat Pengguna	0.979	0.921	Reliabel

*Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0*

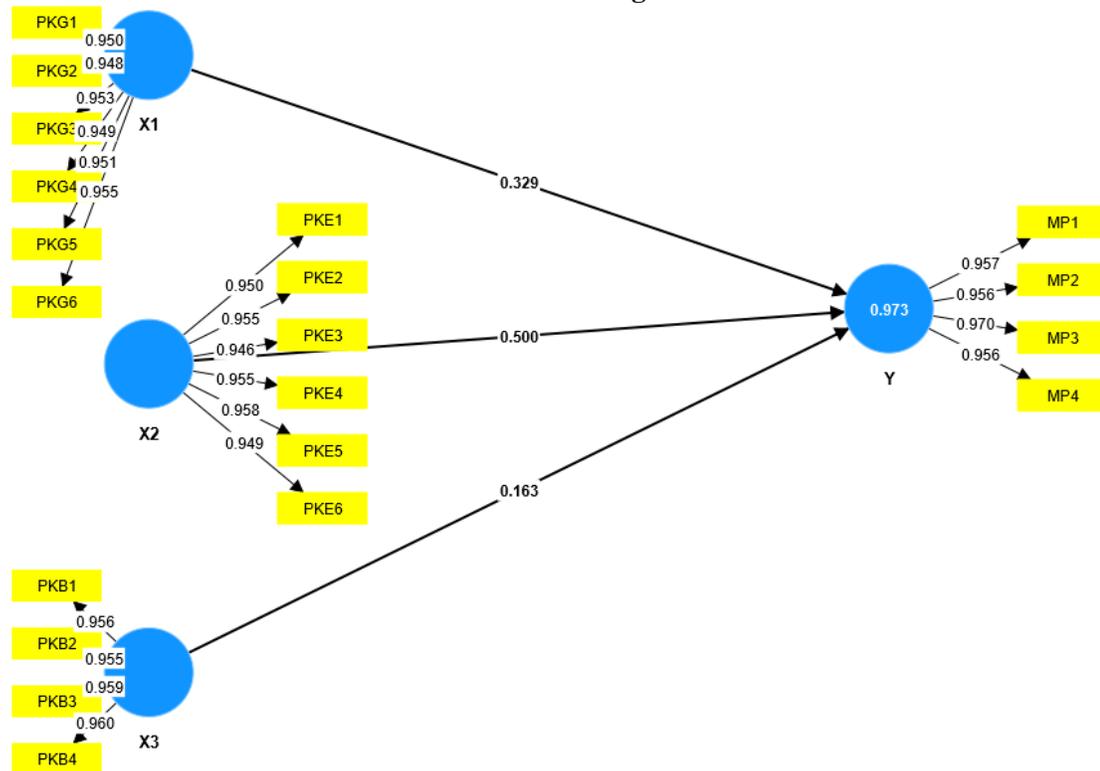
Pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *composite reliability* variabel persepsi kegunaan sebesar 0,983, variabel persepsi kemudahan sebesar 0,983, variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 0,978, dan variabel minat pengguna sebesar 0,979. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki *composite reliability* > 0,5 sehingga instrumen penelitian terdeteksi reliabel.

#### 4.3 Hasil Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer model* adalah spesifikasi hubungan antara indikator dengan variabel latennya. *Outer model* dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas suatu model. *Outer model* diuji melalui validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite*

*reliability* dan *cronbach's alpha* (Ghozali, 2018). Adapun model PLS *Algorithm* ditunjukkan sebagai berikut.

**Gambar 4.1**  
**Model PLS Algoritihm**



Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0

Hasil analisis yang ditunjukkan pada gambar 4.1 yaitu seluruh variabel memiliki nilai  $> 0,7$ .

#### 4.3.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen dapat ditentukan dengan mengamati korelasi antar indikator dengan konstruknya. Jika nilai *outer loading*  $> 0,7$  maka dapat dikatakan

reliabel. Namun berdasarkan riset tahap pengembangan skala, nilai *outer loading* sebesar 0,5-0,6 dapat ditolerir (Ghozali, 2018:25).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Outer Loading**

Variabel	Item Pertanyaan	Outer loadings
Persepsi Kegunaan	PKG1 <- X1	0.95
	PKG2 <- X1	0.948
	PKG3 <- X1	0.953
	PKG4 <- X1	0.949
	PKG5 <- X1	0.951
	PKG6 <- X1	0.955
Persepsi Kemudahan	PKE1 <- X2	0.95
	PKE2 <- X2	0.955
	PKE3 <- X2	0.946
	PKE4 <- X2	0.955
	PKE5 <- X2	0.958
	PKE6 <- X2	0.949
Persepsi Kebermanfaatan	PKB1 <- X3	0.956
	PKB2 <- X3	0.955
	PKB3 <- X3	0.959
	PKB4 <- X3	0.96
Minat Pengguna	MP1 <- Y	0.957
	MP2 <- Y	0.956
	MP3 <- Y	0.97
	MP4 <- Y	0.956

Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0

Berdasarkan tabulasi nilai *outer loading* di atas, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, dan minat pengguna terbukti valid karena memiliki nilai *outer loading* > 0,5.

#### 4.3.2 Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan bertujuan untuk mendeteksi apakah konstruk memiliki

nilai yang memadai. Validitas diskriminan dapat diketahui dengan mengamati nilai cross loading pada setiap indikator dengan konstraknya. Selain itu, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *average variance extracted* (AVE) pada setiap konstruk dengan konstruk yang lainnya. Nilai AVE yang dihasilkan yaitu  $> 0,5$  (Ghozali, 2018:25). Pada pendekatan *cross loading*, indikator dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi pada konstruk setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Cross Loading**

	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Persepsi Kebermanfaatan	Minat Pengguna
MP1	0.936	0.938	0.925	0.957
MP2	0.943	0.944	0.936	0.956
MP3	0.953	0.955	0.945	0.97
MP4	0.934	0.939	0.931	0.956
PKB1	0.937	0.934	0.956	0.932
PKB2	0.932	0.934	0.955	0.934
PKB3	0.933	0.94	0.959	0.933
PKB4	0.941	0.938	0.96	0.93
PKE1	0.927	0.95	0.929	0.934
PKE2	0.939	0.955	0.931	0.934
PKE3	0.938	0.946	0.925	0.938
PKE4	0.948	0.955	0.931	0.937
PKE5	0.944	0.958	0.938	0.944
PKE6	0.932	0.949	0.931	0.932
PKG1	0.95	0.94	0.929	0.936
PKG2	0.948	0.937	0.918	0.921
PKG3	0.953	0.935	0.925	0.944
PKG4	0.949	0.937	0.937	0.931
PKG5	0.951	0.93	0.928	0.932
PKG6	0.955	0.943	0.938	0.933

Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart PLS 4.0

Berdasarkan tabulasi data di atas, ditunjukkan bahwa korelasi antar konstruk pada setiap variabel laten memiliki nilai yang lebih besar dari variabel yang lainnya.

Hal tersebut menjelaskan bahwa validitas diskriminan pada model pengukuran (*outer model*) sudah terpenuhi.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis AVE**

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Persepsi Kegunaan	0.905
Persepsi Kemudahan	0.907
Persepsi Kebermanfaatan	0.917
Minat Pengguna	0.921

*Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0*

Berdasarkan tabulasi data di atas, ditunjukkan bahwa nilai AVE pada masing-masing konstruk lebih besar dari 0,5 yaitu persepsi kegunaan sebesar 0,905, persepsi kemudahan sebesar 0,907, persepsi kebermanfaatan sebesar 0,917, dan minat pengguna sebesar 0,921. Hal tersebut menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah memenuhi standar.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0.979	0.983	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0.979	0.983	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0.97	0.978	Reliabel
Minat Pengguna	0.972	0.979	Reliabel

*Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0*

Uji reliabilitas atau *composite reliability* harus memiliki nilai  $> 0,7$  Pada penelitian yang bersifat *confirmatory* nilai 0,6 – 0,7 masih dapat ditolerir (Ghozali, 2018:25). *Cronbach's alpha* juga sama dengan *composite reliability*, yaitu harus memiliki nilai  $> 0,7$  untuk setiap konstruk. Namun nilai  $> 0,6$  masih dapat ditolerir jika penelitian bersifat *exploratory* (Ghozali, 2018:25). Pada tabulasi data yang

disajikan menunjukkan bahwa pada setiap konstruk memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*  $> 0,7$ . Hal tersebut menunjukkan jika masing-masing konstruk sudah memenuhi standar validitas diskriminan.

#### 4.4 Hasil Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural memiliki tujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Nilai *R-Square* yaitu 0,75, 0,50, atau 0,25 yang menjelaskan bahwa model tersebut kuat, moderat, dan lemah.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis *R-Square***

Variabel	<i>R Square</i>
Persepsi Kegunaan	-
Persepsi Kemudahan	-
Persepsi Kebermanfaatan	-
Minat Pengguna	0.973

Sumber: Data olahan peneliti dengan *Smart-PLS 4.0*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa minat pengguna memiliki nilai sebesar 0,973. Hal tersebut berarti variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat pengguna sebesar 97,3% dan 2,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengamati perbandingan antara nilai *t* statistik dan *t* tabel. Nilai *t* tabel pada *alpha* 5% = 1,96 dan *p-values*  $< 0,05$ . Apabila nilai *t statistic*  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya. Kemudian jika nilai *t* statistik  $< t$  tabel maka tidak berpengaruh

signifikan. Adapun hipotesis-hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat pengguna

$H_a$  : Terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat pengguna

2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat pengguna

$H_a$  : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat pengguna

3.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat pengguna

$H_a$  : Terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat pengguna

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability***

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>
X1 -> Y	0.329	0.334	0.115	2.858	0.004
X2 -> Y	0.5	0.512	0.119	4.22	0
X3 -> Y	0.163	0.143	0.137	1.189	0.234

*Sumber: Data olahan peneliti dengan Smart-PLS 4.0*

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai t statistik sebesar 2,858 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat pengguna terbukti.

2. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai t statistik sebesar 4,22 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yaitu persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat pengguna terbukti.
3. Variabel persepsi kebermanfaatan memiliki nilai t statistik sebesar 1,189 yang berarti lebih kecil dari 1,96 dan nilai p-values sebesar 0,234 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yaitu persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat pengguna tidak terbukti.

#### **4.6 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka dalam pembahasan ini peneliti menjelaskan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menyangkut pengaruh atau tidaknya antara variabel bebas yaitu kegunaan sistem *e-billing* ( $X_1$ ), kemudahan sistem *e-billing* ( $X_2$ ) dan kebermanfaatan sistem *e-billing* ( $X_3$ ) terhadap minat pengguna ( $Y$ ) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda dengan menggunakan alat analisis program *Smart-PLS versi 4.0*.

##### **4.6.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Sistem *E-Biling* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda.**

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah persepsi kegunaan sistem *e-billing* berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *e-billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

Nilai *original sample* sebesar 0,329 menunjukkan hasil yang positif sedangkan hasil signifikan terbukti dari *t statistic* yang memiliki nilai sebesar 2.858 atau lebih besar dari 1,96. Sehingga dari hasil tersebut dinyatakan bahwa hipotesis pertama terbukti..

Sebagaimana sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) yaitu seseorang yang menganggap kegunaan suatu teknologi digambarkan sebagai seseorang yang berpikir bahwa memanfaatkannya akan meningkatkan kinerja kerjanya. Dengan demikian, jika seseorang menganggap sistem informasi bermanfaat maka dia akan memanfaatkannya (Ardhiani, 2015)

Misalnya, dengan menggunakan sistem berbasis komputer, Wajib Pajak dapat mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dalam waktu singkat tanpa harus datang ke kantor pajak secara fisik. Jadi, semakin besar minat Wajib Pajak dalam memanfaatkan sistem E-Billing, maka semakin percaya diri dalam menggunakannya. Sebaliknya, semakin kecil kecenderungan wajib pajak untuk menggunakan sistem E-Billing, semakin rendah tingkat kepercayaan mereka untuk melakukannya.

Penelitian ini mengkonfirmasi apa yang ditemukan oleh Laraswati, Nurlaela, & Subroto (2017) memberikan hasil bahwa persepsi pengaruh pengetahuan sistem *E-Billing* berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-Billing*. Hal ini semakin

dikuatkan oleh Jumnawaty, Nasaruddin, & Ahmad (2020) memberikan hasil bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pengguna *E-Billing*.

#### **4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem *E-Billing* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda**

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah persepsi kemudahan sistem *e-billing* berpengaruh signifikansi terhadap minat pengguna *e-billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

Nilai *original sample* sebesar 0,5 menunjukkan hasil yang positif sedangkan hasil signifikan terbukti dari *t statistic* yang memiliki nilai sebesar 4,22 atau lebih besar dari 1,96. Sehingga dari hasil tersebut dinyatakan bahwa hipotesis kedua terbukti..

Sebagaimana sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) yaitu ketika seseorang memahami bahwa menggunakan teknologi tertentu dapat merugikan bisnisnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa seseorang akan menggunakan sistem informasi jika mereka merasa mudah untuk menggunakannya (Ardhiani, 2015).

Wajib pajak lebih mudah untuk memenuhi kewajibannya ketika mereka dapat. Misalnya, membayar pajak kapan pun dan di mana pun mereka mau tanpa harus segera pergi ke kantor pajak. Sebagian besar responden dalam penelitian

ini adalah rata-rata mereka yang menyelesaikan tahun terakhir sekolah menengah dan mereka yang memperoleh gelar sarjana, yang kemungkinan besar dapat mengakses ke ATM yang mempermudah pembayar pajak untuk menggunakan sistem E-Billing. Jika pengguna yakin menggunakan sistem E-Billing melibatkan lebih sedikit pekerjaan, mereka akan menggunakannya. Di sisi lain, jika pengguna percaya bahwa menggunakan sistem membutuhkan lebih banyak usaha, mereka tidak akan menggunakannya.

Penelitian ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sari (2021) Pemanfaatan kemudahan dalam menjalankan E-Billing berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak, dibuktikan dengan kemudahan dalam memproses pembayaran, kemudahan dalam memanfaatkan sistem, kemudahan pemahaman sistem, dan kemudahan kecepatan saat menggunakannya. Dan juga pada penelitian oleh Elminingtias (2019) ketika menggunakan system dan wajib pajak merasa mudah, mereka akan mengungkapkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistemnya. Kepuasan yang dibahas di sini adalah sistem tampilan yang lugas dan ramah pengguna.

#### **4.6.3 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Sistem *E-Billing* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Samarinda**

Hipotesis terakhir yang dibuat dalam penelitian ini adalah persepsi kebermanfaatan sistem *e-billing* berpengaruh signifikansi terhadap minat pengguna *e-billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

Dari hasil pengujian pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak terbukti berpengaruh terhadap minat pengguna *e-billing* terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda. Nilai *original sample* sebesar 0,163 dan *t statistic* yang memiliki nilai sebesar 1,189 atau lebih kecil dari 1,96. Sehingga dari hasil tersebut dinyatakan bahwa hipotesis ketiga tidak terbukti.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu persepsi kebermanfaatan yang menggambarkan kesan manfaat sebagai konstruk asumsi seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja seseorang (Ardhiani, 2015). Namun hasil analisis pada penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* karena hasil yang ditunjukkan tidak terdapat pengaruh antara persepsi kebermanfaatan terhadap minat pengguna

Dalam konteks penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapat subyektif Wajib Pajak terhadap manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan E-Billing untuk meningkatkan kinerjanya adalah yang dimaksud dengan kesan kegunaannya. Sebermanfaatan apapun sistem yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tanpa adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak, maka tidak akan mempengaruhi peningkatan minat pengguna *E-billing*. Oleh karena itu, sikap wajib pajak tentang penggunaan E-Billing dipengaruhi oleh seberapa berharganya mereka memandangnya.

Penelitian ini didukung dengan yang disampaikan oleh Nugroho, Susilowati, Ambarwati, & Pratiwi (2018) mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai manfaat yang dirasakan sebagai konstruk harapan seseorang bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja. Namun penelitian tersebut memiliki hasil tidak sejalan yang menyatakan bahwa wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam artian, keunggulan teknologi akan terkendala jika kemampuan untuk menggunakannya juga terkendala, sehingga keuntungan yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda-beda tergantung sejauh mana mereka mampu menggunakan dan mengoperasikan teknologi tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pengolahan data, penulis penelitian ini dapat menarik sejumlah kesimpulan “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda” seperti dibawah ini:

1. Persepsi Kegunaan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.
2. Persepsi Kemudahan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.
3. Persepsi Kebermanfaatan Sistem *E-Billing* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *E-Billing* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang bisa penulis berikan, seperti dibawah ini:

1. Minat Pengguna E-Billing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Samarinda dipengaruhi secara positif oleh Penilaian Pengguna E-Billing terhadap Kegunaan Sistem E-Billing. Dengan demikian, dimaksudkan agar keterlibatan pengguna dalam sistem e-billing dapat terus berlanjut.
2. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh data dengan cara mengunjungi langsung responden di dalam proses pembagian serta pengumpulan kuesioner agar responden menjawab pertanyaan yang sebenarnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel dari kantor dinas yang lainnya sehingga dapat mewakili kinerja kantor pemerintah secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, I. R., Bahcri, S., & Saidi, M. D. (2011). Tanggung Jawab Notaris Selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dalam Pemungutan Bea Perolehan Atas Tanah dan Bangunan di Kota Makassar . *Akuntansi* .
- Ardhiani, L. N. (2015). Analisis Faktor-faktor Penerimaan Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned. *Administrasi dan Bisnis*, 13.
- Bandiyono, A., & Husna, M. C. (2019). Service E-Filling and E-Billing To Increase Tax Compliance and Acceptance. *Dinasti Publisher*, 220.
- Burhannudin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-20). *Akuntansi Manajemen*, 95.
- Danung, A. (2020). *Jaring Pengaman Sosial Kurangi Dampak Ekonomi Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19*. Retrieved from Badan Nasional Penanggulangan Bencana Alam: <https://bnpb.go.id/berita/jaring-pengaman-sosial-kurangi-dampak-ekonomi-masyarakat-di-tengah-pandemi-covid19>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penilaian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. DKI Jakarta: GUEPEDIA.
- Dewantara, R. Y. (2019). Penerimaan Teknolngi E-Registration Sebagai Dukungan Administrasi Perpajakan . *Jambura Journal Of Informatics*, Vol.1 No.2.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, K. (2021). Retrieved from SIData-Sistem Informasi Data Kalimantan Timur: <https://sidata.kaltimprov.go.id/>
- Elminatingias, K. (2019). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Dalam Mandatory Environment : Penggunaan E-Billing (Studi Pada Wajib Pada Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Selatan). *Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jumnawaty, J., Nasaruddin, F., & Ahmad, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Teknologi, Persepsi Kemudahan dan Kesulitan Terhadap Penggunaan Ebilling. *Center Of Economic Student Journal*, 28.
- Kementerian Keuangan, R. I. (2016). *Pembayaran Pajak Gunakan E-Billing*. Retrieved from KEMENKEU: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/per-1-januari-2016-pembayaran-pajak-gunakan-e-biling/>
- Laraswati , M., Nurlaela, S., & Subroto , H. (2017). Pengaruh Pemahaman Sistem E-billing, Kualitas Pelayanan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Mebel di Kabupaten Sukoharjo. *Akuntansi*, 722.
- Lestari, A. D., Nurmantu, S., & Vikaliana, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pengawasan Pengenaan Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Youtubers Pada Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2019. *Reformasi Administrasi*, 6(2).
- Maulana, Y., Aan, H., & Iwan, S. (2015). User Acceptance Model On E-Billing Adoption : A Study of Tax Payment By Government Agencies. *Management*, 156.
- Mutmainah, D. A. (2016). *Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 persen*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Ningsi, B. A., & Agustine, L. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, Vol. 2.
- Nugroho, R. A., Susilowati, A. D., Ambarwati, O. C., & Pratiwi, A. (2018). Factors Affecting Users' Acceptance of E-Billing System in Surakarta Tax Offuce. *Mathematics and Engineering*.
- Online, P. (2018). *Panduan Lengkap e-Billing & SSE Pajak*. Retrieved from Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajakpay/ebilling-pajak>

- Pratiwi, M. T., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2017). Analisis Pengaruh Technology Raediness Terhadap Minat Menggunakan Tcash di Kota Semarang. *Bisnis Strategi* , 76-88.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda . *Administrasi Negara*, 5433.
- Rahayu, S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi*.
- Rahma, E. S. (2017). Pengaruh Pembayaran Pajak Menggunakan Metode E-Billing dan Manual Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama . *Akuntansi*, 85.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi Delapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, N. W. (2021). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Jakarta Duren Sawit). *Akuntansi Unsurya*, Vol. 1, No. 1.
- Setiawan, S. (2020). Retrieved from Sebanyak 37.000 UMKM Terdampak Virus Corona: <https://money.kompas.com/read/2020/04/17/051200426/sebanyak-37.000-umkm-terdampak-virus-corona>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ummiyah, A., Rahmiyanti, F., Anwar , K., Adhitya, F., & Warno. (2020). The Effect of E-Filling and E-Billing Systems Implementation on Tax Payer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating Variable. *Economic*.

## Lampiran 1: Kuesioner

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda**

Selamat Pagi/Siang/Malam.

Perkenalkan, saya **Grace Danila Supardi** mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman jurusan Akuntansi angkatan 2019. Saat ini saya sedang melakukan penelitian akhir (skripsi) dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kebermanfaatan *Digitalisasi E-Billing System* Terhadap Minat Pengguna *E-Billing* pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda”**.

Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Samarinda
2. Memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Oleh karena itu, saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr.Sdri untuk berkenan meluangkan waktu nya untuk mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait penelitian ini. Apapun yang Bapak/Ibu/Sdr.Sdri jawab di kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, namun saya mohon agar Bapak/Ibu/Sdr.Sdri menjawab semua pertanyaan secara lengkap sesuai ketentuan.

Atas perhatian dan waktu yang Ibu/Saudari berikan untuk mengisi/memberikan jawaban, Saya ucapkan terima kasih.

**BAGIAN I: IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon kesediaan bapak/Ibu mengisi daftar berikut dengan memberikan tanda (√) :

- Nama : \_\_\_\_\_ (boleh dikosongkan)
- Jenis kelamin :  Pria  Wanita
- Usia :  < 20 tahun  20 ≥ 30 tahun  
 30 ≥ 40 tahun  40 ≥ 50 tahun  
 > 50 tahun
- Pendidikan terakhir :  SMA  D3  S1  S2  S3
- Asal domisili :  Samarinda Kota  Samarinda Ilir  
 Samarinda Seberang  Samarinda Ulu  
 Samarinda Utara  Sambutan  
 Sungai Kunjang  Sungai Pinang  
 Loa Janan Ilir
- Jenis usaha :  Alat Tulis Kantor  Fashion  
 Kuliner  Lain – lain ( \_\_\_\_\_ )
- Lama menjalani usaha :  < 5 tahun  5 ≥ 10 tahun  
 10 ≥ 15 tahun  15 ≥ 20 tahun  
 20 ≥ 25 tahun  > 25 tahun
- Rata-rata omset per bulan :  < Rp 100,000,000  
 Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000  
 Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000  
 Rp 300,000,000 ≥ Rp 400,000,000  
 > Rp 400,000,000



















6a. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan adanya sistem *e-billing* dapat memudahkan penggunaan untuk membayar pajak?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Sangat Sulit									Sangat Mudah

6b. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan adanya sistem *e-billing* dapat memudahkan penggunaan untuk melaporkan pajak?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Sangat Sulit									Sangat Mudah

6c. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan adanya sistem *e-billing* dapat memudahkan penggunaan untuk mendapatkan informasi tentang pajak?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Sangat Sulit									Sangat Mudah

#### **BAGIAN IV : PERSEPSI KEBERMANFAATAN SISTEM *E-BILLING***

Bapak/ibu dimohon untuk menjawab empat pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada kolom antara 1 sampai 10 yang menunjukkan seberapa dekat jawaban bapak/ibu atas pertanyaan yang diajukan berikut ini.















**Lampiran 2:**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Tanah Grogot No. 01 Gunung Kelua Samarinda Kode Pos 75119  
Telepon : (0541) 738913-738915-79816 Fax : (0541) 738913-738916

Laman : <https://feb.unmul.ac.id>

Nomor : 137/UN17.1/PL/2023 Samarinda, 18 Januari 2023  
Lampiran :  
Perihal : Penyusunan Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. : Pimpinan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda

Di  
Samarinda

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul :

**Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi E-Billing System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda (Studi Kasus Pada KPP Pratama Samarinda)**

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Grace Danila Supardi  
NIM : 1901036144  
Tempat/Tanggal lahir : Surabaya, 01 Juni 2001  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Semester : 8 (Delapan)  
Alamat : Jl. Desa Manukan Adi 12a No. 7 RT 06 RW. 09  
Surabaya  
No. Telepon : 0895339930119

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**F. Defung, MA., PhD**

NIP. 19700329 199903 2 001

Dokumen ini disahkan menggunakan tanda tangan elektronik  
Telah terverifikasi pada <http://sivd.feb.unmul.ac.id>

## Lampiran 3 :



### e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>  
Balas ke: riset@pajak.go.id  
Kepada: gdanilagrace@gmail.com

Jum, 27 Jan 2023 pukul 16.37



#### KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

##### KANWIL DJP KALIMANTAN TIMUR DAN UTARA

JALAN RUHUI RAHAYU NO. 1 RING ROAD, GUNUNG BAHAGIA, BALIKPAPAN 76114  
TELEPON 0542-8860721, 0542-8860723; FAKSIMILE 0542-8860722; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-11/RISET/WRJ.14/2023 Balikpapan , 27 Januari 2023  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Grace Danila Supardi**

Jl. Manukan Adi 12a/7, Surabaya

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00313-2023** pada **18 Januari 2023**, dengan informasi:

NIM : 1901036144  
Kategori riset : Gelar-S1  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman  
Judul Riset : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi E-billing System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Samarinda

Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Samarinda Ulu**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **27 Januari 2023 s/d 26 Juli 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Sihaboedin Effendy



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

## Lampiran 4 :



### e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>  
Balas ke: riset@pajak.go.id  
Kepada: gdanilagrace@gmail.com

Rab, 1 Feb 2023 pukul 10.35



#### KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

##### KANWIL DJP KALIMANTAN TIMUR DAN UTARA

JALAN RUHUI RAHAYU NO. 1 RING ROAD, GUNUNG BAHAGIA, BALIKPAPAN 76114  
TELEPON 0542-8860721, 0542-8860723; FAKSIMILE 0542-8860722; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-17/RISET/WPJ.14/2023 Balikpapan , 1 Februari 2023  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset  
Yth **Grace Danila Supardi**  
Jl. Manukan Adi 12a/7, Surabaya  
Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00313-2023** pada **18 Januari 2023**, dengan informasi:  
NIM : 1901036144  
Kategori riset : Gelar-S1  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman  
Judul Riset : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kebermanfaatan Digitalisasi E-billing System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Samarinda  
Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,  
Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Samarinda Ilir**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:  
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **1 Februari 2023 s/d 31 Juli 2023**;  
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;  
3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;  
4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);  
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.  
Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Sihaboedin Effendy



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

**Lampiran 5 :****a. Jawaban dari variabel persepsi kegunaan (X1)**

Nomer	Persepsi Kegunaan (X1)					
	PKG 1	PKG 2	PKG 3	PKG 4	PKG 5	PKG 6
1	8	8	9	9	8	8
2	9	7	9	9	10	9
3	9	10	9	10	9	9
4	9	10	10	9	10	10
5	10	9	10	10	9	9
6	9	8	9	9	9	8
7	9	8	8	8	9	8
8	8	7	8	8	7	8
9	8	8	8	7	7	7
10	9	9	8	9	9	9
11	8	8	8	9	9	8
12	9	9	9	9	9	8
13	9	9	9	9	9	8
14	10	9	10	9	9	9
15	9	10	10	9	9	10
16	9	10	10	9	9	10
17	10	9	10	10	9	9
18	9	10	10	9	10	9
19	8	7	8	7	8	8
20	9	8	8	9	8	9
21	10	9	9	9	9	10
22	9	9	10	9	10	10
23	10	10	9	9	10	10
24	9	8	9	9	8	8
25	8	8	9	8	9	9
26	9	9	8	9	9	9
27	8	9	8	8	9	8
28	9	10	9	9	9	10
29	9	9	8	9	9	9
30	10	10	9	10	9	10
31	9	9	9	10	9	10
32	8	9	8	9	8	9
33	8	8	8	9	9	8
34	9	8	8	8	8	9
35	9	9	8	8	9	9
36	8	8	7	8	7	8
37	9	9	10	10	10	9
38	9	10	9	10	9	10

39	9	8	8	8	8	8
40	10	9	9	9	10	10
41	8	7	7	7	8	7
42	8	8	7	7	7	8
43	8	7	8	8	7	8
44	8	7	7	7	8	8
45	9	10	9	10	9	9
46	10	10	9	10	10	10
47	9	9	10	10	9	9
48	8	9	9	9	9	9
49	8	9	8	9	8	9
50	8	8	9	8	9	9
51	9	10	9	9	9	10
52	8	9	8	9	8	9
53	9	10	9	9	10	9
54	10	9	9	10	9	9
55	9	9	9	10	10	10
56	9	9	9	10	10	10
57	10	9	9	9	10	10
58	10	9	9	10	9	10
59	8	7	7	8	7	7
60	8	7	7	8	7	7
61	10	9	9	10	9	9
62	10	9	9	9	10	10
63	9	8	8	8	8	8
64	9	8	8	9	8	8
65	9	9	10	10	9	9
66	9	8	8	8	9	10
67	10	10	9	9	9	9
68	9	8	9	8	9	8
69	7	7	7	8	7	7
70	7	8	7	8	8	8
71	9	8	8	8	9	9
72	9	10	9	10	10	9
73	10	9	10	10	9	10
74	10	9	10	9	9	9
75	10	9	10	9	9	9
76	9	8	8	8	9	9
77	9	10	9	9	10	10
78	8	7	7	7	8	8
79	7	7	8	7	7	8
80	8	8	7	7	8	7
81	8	7	7	8	8	8

82	8	7	7	8	8	8
83	9	8	8	8	9	9
84	9	8	8	9	9	8
85	9	9	9	8	8	9
86	9	8	8	9	9	9
87	8	8	8	8	8	8
88	9	9	9	10	10	9
89	10	9	9	10	9	10
90	9	9	9	9	9	10
91	9	10	10	9	9	10
92	7	7	8	7	8	8
93	9	10	10	9	9	10
94	9	8	8	8	9	9
95	9	8	8	9	8	8
96	8	9	8	8	8	9
97	7	8	7	7	8	7

**b. Jawaban dari variabel persepsi kemudahan (X2)**

Nomer	Persepsi Kemudahan (X2)					
	PKE 1	PKE 2	PKE 3	PKE 4	PKE 5	PKE 6
1	8	8	8	8	8	8
2	7	8	9	8	8	8
3	10	9	9	10	10	9
4	9	9	9	9	10	10
5	10	9	9	10	9	9
6	8	9	9	8	9	9
7	8	8	9	8	9	8
8	8	7	8	8	7	7
9	8	8	7	7	7	7
10	9	8	8	9	8	8
11	8	9	9	9	8	8
12	8	9	8	9	9	9
13	8	9	9	9	9	8
14	9	10	10	9	9	10
15	9	9	10	9	9	9
16	10	9	10	10	9	9
17	9	10	10	10	9	10
18	10	9	9	9	9	9
19	7	8	7	8	7	7
20	9	8	9	9	8	9
21	10	9	9	10	9	9
22	9	9	10	10	9	9

23	9	10	9	10	10	9
24	9	8	9	8	8	9
25	9	8	8	9	9	8
26	8	8	9	9	8	9
27	9	9	8	9	8	8
28	10	10	10	10	9	9
29	9	9	8	9	8	9
30	9	9	9	9	9	10
31	10	10	10	10	9	9
32	8	9	8	8	9	8
33	8	9	8	8	9	8
34	9	8	9	8	8	9
35	8	8	8	9	8	9
36	8	8	7	7	8	8
37	10	10	9	9	9	9
38	10	10	9	9	9	10
39	9	8	9	8	9	8
40	9	9	9	10	9	10
41	7	8	8	7	7	8
42	7	7	8	7	7	8
43	8	7	8	7	7	8
44	8	7	8	8	7	7
45	9	9	10	9	9	10
46	10	9	10	9	10	9
47	10	9	10	9	9	10
48	8	8	9	9	9	8
49	8	8	9	8	8	8
50	8	9	8	9	8	8
51	9	9	9	10	9	10
52	9	9	8	9	8	8
53	10	10	10	9	10	9
54	9	9	10	9	9	10
55	9	9	9	10	9	9
56	10	9	10	10	9	9
57	9	10	10	10	10	9
58	10	9	9	10	9	10
59	7	8	8	7	7	7
60	7	8	7	8	8	8
61	10	9	10	9	10	9
62	10	9	9	9	9	9
63	8	8	9	8	8	9
64	8	8	9	8	8	9
65	9	9	9	9	9	9

66	10	9	9	10	10	10
67	10	9	10	10	9	9
68	9	8	9	8	8	9
69	8	7	8	7	7	7
70	7	7	8	8	8	8
71	8	8	8	8	8	9
72	10	10	9	9	9	10
73	10	9	9	10	9	10
74	9	10	9	9	10	10
75	9	9	9	9	10	9
76	9	8	9	8	8	8
77	9	9	10	9	9	9
78	8	7	8	7	7	8
79	8	7	7	7	8	8
80	8	7	8	7	7	8
81	8	8	8	7	7	8
82	7	7	8	8	8	7
83	9	8	8	9	9	8
84	9	8	8	8	8	8
85	8	9	8	8	9	8
86	9	8	9	9	8	8
87	9	9	8	8	8	9
88	9	10	9	10	10	9
89	10	9	9	10	9	10
90	10	9	9	9	10	10
91	9	10	9	9	9	9
92	8	8	7	7	8	8
93	10	9	10	9	10	10
94	9	8	8	8	8	9
95	8	9	8	9	8	9
96	9	9	8	8	8	9
97	7	7	7	7	7	8

**c. Jawaban dari variabel persepsi kebermanfaatan (X3)**

Nomer	Persepsi Kebermanfaatan (X3)			
	PKB 1	PKB 2	PKB 3	PKB 4
1	7	7	8	8
2	9	9	9	9
3	9	10	10	10
4	10	9	10	9
5	10	9	9	10
6	8	9	8	9

7	8	8	9	9
8	7	8	8	7
9	7	8	7	7
10	8	8	9	8
11	9	9	8	8
12	8	8	8	9
13	8	8	9	8
14	10	9	9	10
15	10	9	10	10
16	9	9	9	9
17	9	9	9	9
18	9	10	9	10
19	7	8	7	8
20	9	8	9	8
21	10	10	9	9
22	9	9	9	9
23	9	9	9	9
24	9	10	10	9
25	8	8	9	8
26	8	8	9	9
27	8	9	8	9
28	9	9	10	9
29	8	9	8	8
30	10	10	9	10
31	9	10	9	9
32	8	9	9	8
33	8	9	8	8
34	8	8	8	9
35	9	8	8	8
36	7	8	8	8
37	9	9	9	10
38	9	9	10	10
39	8	8	9	8
40	10	9	9	9
41	7	8	8	7
42	7	8	7	8
43	7	7	8	8
44	8	7	8	8
45	9	9	9	10
46	10	9	10	9
47	9	9	9	9
48	8	9	9	8
49	9	9	8	8

50	8	9	9	8
51	9	9	10	9
52	9	9	8	8
53	9	10	9	9
54	9	9	10	9
55	10	10	10	9
56	10	9	10	10
57	9	10	10	9
58	9	9	9	9
59	8	7	7	7
60	8	7	8	7
61	9	10	10	10
62	9	10	9	10
63	8	8	8	8
64	8	9	8	8
65	10	9	10	9
66	10	9	10	9
67	9	9	9	9
68	9	8	8	8
69	8	7	7	7
70	8	7	8	8
71	8	8	8	9
72	10	9	10	9
73	10	9	10	9
74	9	10	9	9
75	9	9	10	10
76	9	8	8	8
77	9	9	9	10
78	7	7	8	7
79	7	7	8	8
80	7	7	8	7
81	8	7	8	8
82	8	7	8	7
83	8	9	9	8
84	8	8	9	9
85	8	8	8	8
86	8	8	9	8
87	8	9	9	9
88	9	9	10	10
89	10	9	9	10
90	9	9	10	10
91	10	9	9	9
92	7	8	7	8

93	9	9	9	9
94	9	9	8	8
95	9	9	9	8
96	9	8	9	9
97	8	7	7	7

**d. Jawaban dari variabel minat pengguna (Y)**

Nomer	Minat Pengguna (Y)			
	MP 1	MP 2	MP 3	MP 4
1	9	8	8	8
2	9	9	9	8
3	10	10	9	9
4	10	9	9	10
5	9	9	9	10
6	8	9	9	8
7	8	8	8	9
8	8	7	7	8
9	8	8	7	7
10	9	8	8	9
11	8	8	8	9
12	8	8	9	9
13	9	8	8	9
14	10	9	9	10
15	10	9	9	9
16	10	9	9	9
17	10	9	9	9
18	10	9	9	9
19	7	7	8	8
20	9	8	8	8
21	9	10	9	10
22	10	10	9	10
23	10	10	9	10
24	10	9	9	10
25	9	9	8	9
26	8	8	8	9
27	9	8	8	8
28	9	10	9	9
29	9	8	9	8
30	9	10	9	9
31	9	10	9	10
32	8	9	8	8
33	8	9	9	9

34	9	9	9	8
35	8	9	8	9
36	7	7	8	7
37	10	10	9	9
38	10	9	9	10
39	9	8	9	8
40	10	9	9	9
41	8	7	7	8
42	8	7	7	7
43	7	8	7	7
44	8	7	8	7
45	9	10	9	9
46	9	9	9	10
47	9	10	9	10
48	9	9	8	9
49	8	8	8	8
50	8	9	8	8
51	10	9	9	10
52	9	8	8	8
53	9	9	9	10
54	10	9	9	10
55	9	10	9	10
56	9	9	9	10
57	9	10	9	9
58	10	9	9	9
59	8	7	8	8
60	8	7	8	7
61	10	10	9	9
62	9	9	9	9
63	9	8	8	9
64	8	9	8	8
65	9	9	9	10
66	10	9	9	10
67	9	9	9	10
68	9	8	9	8
69	8	7	8	8
70	7	7	7	7
71	8	9	8	8
72	10	9	9	10
73	9	10	9	9
74	9	10	9	9
75	9	9	9	10
76	9	8	9	8

77	10	10	9	9
78	7	8	8	7
79	7	8	7	8
80	7	7	8	8
81	7	7	7	7
82	8	7	7	7
83	9	9	8	8
84	8	8	8	9
85	9	8	8	8
86	9	9	9	8
87	8	8	8	8
88	10	9	9	9
89	10	9	9	10
90	9	10	9	9
91	10	9	9	9
92	7	8	8	8
93	10	10	9	10
94	9	8	8	8
95	9	9	8	8
96	8	8	8	9
97	7	7	8	7

## Lampiran 6 : Analisis Data

### 1. Outer Loading

SEM - PLS results  
DATA AJA

Outer loadings - List

Outer loadings	Value
MP1 <- Y	0.957
MP2 <- Y	0.956
MP3 <- Y	0.970
MP4 <- Y	0.956
PKB1 <- X3	0.956
PKB2 <- X3	0.955
PKB3 <- X3	0.956
PKB4 <- X3	0.956
PKE1 <- X2	0.950
PKE2 <- X2	0.955
PKE3 <- X2	0.946
PKE4 <- X2	0.955
PKE5 <- X2	0.958
PKE6 <- X2	0.949
PKG1 <- X1	0.950
PKG2 <- X1	0.948
PKG3 <- X1	0.953
PKG4 <- X1	0.949
PKG5 <- X1	0.951
PKG6 <- X1	0.955

## 2. R Square

The screenshot displays the SmartPLS 4 interface. The left sidebar shows the 'SEM - PLS results' menu with 'R-square' selected under 'Quality criteria'. The main window shows the 'R-square - Overview' results for the latent variable 'Y'.

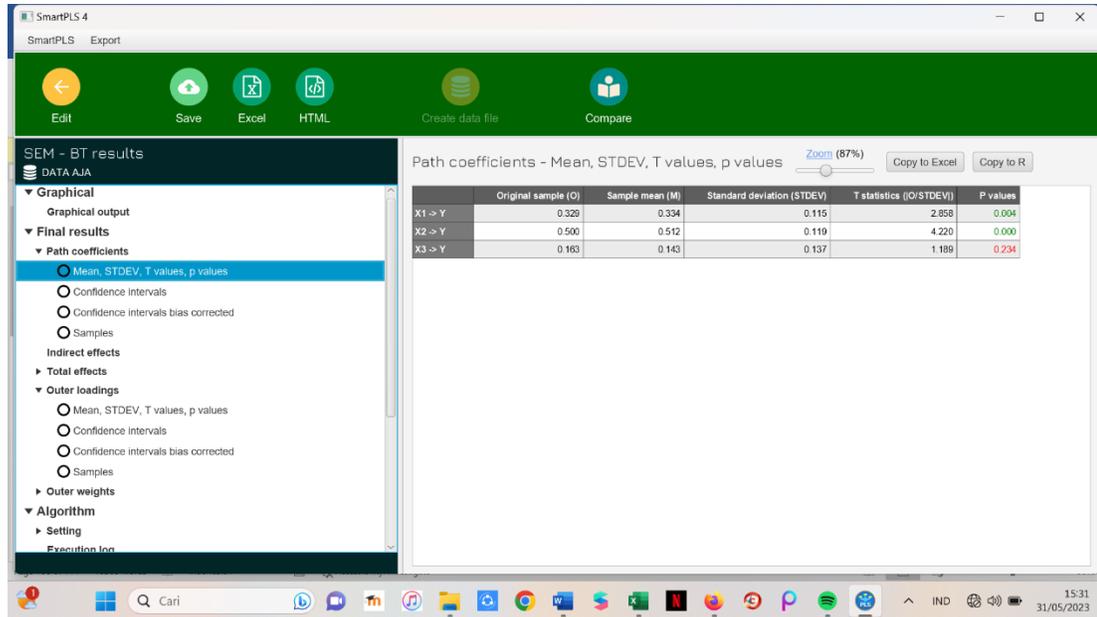
	R-square	R-square adjusted
Y	0.973	0.972

## 3. Validitas dan Realiabilitas Konstruk

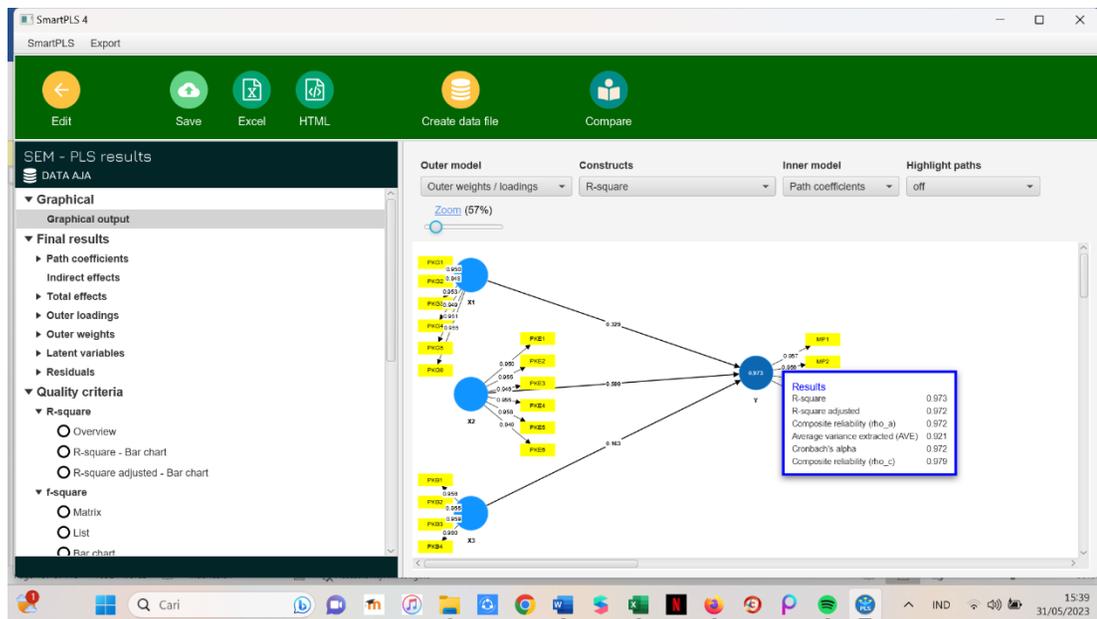
The screenshot displays the SmartPLS 4 interface. The left sidebar shows the 'SEM - PLS results' menu with 'Construct reliability and validity' selected under 'Quality criteria'. The main window shows the 'Construct reliability and validity - Overview' results for the latent variable 'Y'.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.979	0.979	0.983	0.905
X2	0.979	0.979	0.983	0.907
X3	0.970	0.970	0.978	0.917
Y	0.972	0.972	0.979	0.921

#### 4. Path Coefficient (Mean, STDEV, T Statistik, P-Values)



#### 5. Model Struktural PLS Algorithm



## Lampiran 7:

Email	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Asal Domisili	Jenis Usaha	Lama Menjalani Usaha	Rata-rata omset
bayuaediya@gmail.com	bayu	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Kota	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
noraniyya@gmail.com	Lailatul Nuroniyyah	Wanita	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ilir	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
marioantonio56@gmail.com	Mario Antonio Putra Siregar	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Kota	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
arraysapratama@gmail.com	Arrasya Pratama Pamungkas	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Kota	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
mhmddhika@gmail.com	Muhammad Dhika	Pria	30 ≥ 40 tahun	SMA	Samarinda Kota	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
kvnsfi@gmail.com	Kevin Faisal Sudjiwo Putro	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
sryhanjono@gmail.com	Hanjono Suryo	Pria	40 ≥ 50 tahun	S1	Samarinda Ulu	Transportasi Travel	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
lukas0720@gmail.com	Lukas Sunu	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Seberang	Kuliner	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
indikmia01@gmail.com	Indi Kurnia	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Sungai Kunjung	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
axeldarwin@gmail.com	Axel Darwin	Pria	< 20 tahun	SMA	Samarinda Kota	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
panduwnt@gmail.com	Pandhu Winata	Pria	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Ulu	Fashion	10 ≥ 15 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
aryabgs@gmail.com	Arya Bagus Dwi Saputra	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Buket	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
ilhamzhr@gmail.com	Ilham Muhammad Azhar	Pria	30 ≥ 40 tahun	SMA	Samarinda Kota	Fashion	10 ≥ 15 tahun	Rp 300,000,000 ≥ Rp 400,000,000
yanuaradi27@gmail.com	Yanuar Anzir Adi	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Seberang	Alat Tulis	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
anggakrnw@gmail.com	Angga Kurniawan	Pria	40 ≥ 50 tahun	S1	Samarinda Kota	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
mhmdrizky@gmail.com	Mohammad Rizky	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
yogiii66@gmail.com	Yogi Wiratama	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Kuliner	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
umaykholid@gmail.com	Kholid Umay Umansa	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
bimasaaji@gmail.com	Aji Bima Tarhono	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Fashion	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
hanifstwy@gmail.com	Hanif Setyanan	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Utara	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
akrnmd88@gmail.com	Muhammad Akrom Kencono	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Sungai Pinang	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
rckyea@gmail.com	Ricky Eka Putra	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 300,000,000 ≥ Rp 400,000,000
oktarachmann@gmail.com	Oktar Rachman	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Kota	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
arifmaarif@gmail.com	Arif Maarif	Pria	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Kota	Alat Tulis	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
christianchrstp@gmail.com	Christian Christopher Tambunan	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Kota	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
akmlryha@gmail.com	Akmal Rayhan	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Buket	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
zkvio@gmail.com	Volitta Zaskia	Wanita	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
andysalsa@gmail.com	Andi Salsa Putri Sabella	Wanita	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Buket	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
darulhmi@gmail.com	Darul Fahmi	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Sungai Pinang	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
restunwgn@gmail.com	Restu Wardhana	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Samarinda Kota	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
slsbllaaksm@gmail.com	Salsabila Bella Kusuma	Wanita	30 ≥ 40 tahun	S2	Samarinda Kota	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
hansbastian465@gmail.com	Hans Sebastian	Pria	< 20 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
fadhilah@gmail.com	Fadhilah	Wanita	20 ≥ 30 tahun	D3	Samarinda Ulu	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
eriko99@gmail.com	Eriko Kurniawan	Pria	40 ≥ 50 tahun	S1	Samarinda Ulu	Transportasi Travel	5 ≥ 10 tahun	> Rp 400,000,000
rafael90@gmail.com	Rafael Putrajaya	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Kota	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
denisianto@gmail.com	Denis tano siregar	Pria	30 ≥ 40 tahun	SMA	Loa Janan Ilir	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	< Rp 100,000,000
rendika@gmail.com	Rendika pratama	Pria	40 ≥ 50 tahun	S2	Samarinda Ulu	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
zakisimorangkir@gmail.com	Zaki simorangkir	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Utara	Alat Tulis	10 ≥ 15 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
gegeputra@gmail.com	Gege putra budiman	Pria	30 ≥ 40 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Kuliner	15 ≥ 20 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
wiwin88@gmail.com	Wiwini Widya	Wanita	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Seberang	Kuliner	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
milarasalina@gmail.com	Mila Rosalina	Wanita	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
ayuputri@gmail.com	Ayu Putri	Wanita	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
sandyirawati@gmail.com	Sandy Irawati	Wanita	40 ≥ 50 tahun	D3	Samarinda Kota	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
mhmndpajrin07@gmail.com	pajrin	Pria	40 ≥ 50 tahun	D3	Samarinda Ulu	Fashion	15 ≥ 20 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
andikapratama@gmail.com	andika	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Sungai Kunjung	Alat Tulis	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
reficcoansyah@gmail.com	fico	Pria	20 ≥ 30 tahun	S2	Samarinda Utara	Kuliner	< 5 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
syahrulfiqi@gmail.com	syahrul fiqi	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Kota	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 300,000,000 ≥ Rp 400,000,000
muhammadfadillah@gmail.com	Muhammad Fadillah	Pria	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
adinatavicky@gmail.com	adinata vicky	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Alat Tulis	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
fajarnastangin19@gmail.com	fajar nastangin	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Seberang	Alat Tulis	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
rendyramadhan@gmail.com	rendy ramadhan	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Samarinda Ulu	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
akbarhemsyah@gmail.com	akbar hemsyah	Pria	> 50 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	15 ≥ 20 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
khoriulanam19@gmail.com	khoriul anam	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Samarinda Ilir	Alat Tulis	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
dprian98@gmail.com	Rian	Pria	< 20 tahun	SMA	Sambutan	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
muhammadrafi@gmail.com	Muhammad rafi	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Sambutan	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
saputrafahmi646@gmail.com	Fahmi Saputra	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Loa Janan Ilir	Transportasi Travel	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
dzakyefriana@gmail.com	Dzaky	Pria	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Kota	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 300,000,000 ≥ Rp 400,000,000
dylansaputra@gmail.com	Putra	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Kota	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
irhangibrain@gmail.com	Irham Gibrain	Pria	40 ≥ 50 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
alifiant028@gmail.com	Toni	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Sungai Pinang	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
adilaslim1@gmail.com	Adila Silmi	Wanita	20 ≥ 30 tahun	D3	Samarinda Ulu	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
rizalmantovan1@gmail.com	Rizal Mantovani	Pria	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Ulu	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
wahyugurani@gmail.com	Wahyu Qurani	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
mifachulwijaya1@gmail.com	Mifachul Wijaya	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Transportasi Travel	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
yandiarizqul@gmail.com	Yandi Arizul M	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Sambutan	Kuliner	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
amandaswarista15@gmail.com	Amunda Swarista	Wanita	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Utara	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
farhankhoiri@gmail.com	Farhan Khoiri	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
wahyubita@gmail.com	Wahyu Bita	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
muhammadbintang27@gmail.com	Muhammad Bintang Rekasca	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
aryamustofa@gmail.com	Arya Mustofa	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
sultantora@gmail.com	Sultan Tora	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Samarinda Ulu	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
muhammadridwan@gmail.com	Muhammad Ridwan	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
yogaaditamaa@gmail.com	Yoga Aditama Saputra	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ilir	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
adamgilang@gmail.com	Adam Gilang Rahardja	Pria	20 ≥ 30 tahun	D3	Loa Janan Ilir	Alat Tulis	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
bayuslahuddin@gmail.com	Bayu Islahuddin	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Loa Janan Ilir	Buket	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
diansetoyanto@gmail.com	Dian Andi Setoyanto	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
diandrapuspita@gmail.com	Diandra Puspita	Wanita	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Seberang	Buket	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
dennyarifwiramto@gmail.com	Denny Arif Wiranto	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Sambutan	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
arkanabara08@gmail.com	Arkana Bara Gemilang	Pria	40 ≥ 50 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 300,000,000 ≥ Rp 400,000,000
faizalmuhammad@gmail.com	Muhammad Faizal	Pria	30 ≥ 40 tahun	SMA	Samarinda Kota	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
nandhitaulia@gmail.com	Aulia nandhitaulia	Wanita	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Fashion	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
satriatriramadh@gmail.com	Satria Tri Ramadhan	Pria	30 ≥ 40 tahun	D3	Samarinda Utara	Transportasi Travel	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
akmalagung@gmail.com	Akmal Agung	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Sungai Kunjung	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
suryapratama@gmail.com	Surya Pratama	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Utara	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
dafaqatarino00@gmail.com	Daffa Setya Qatarino	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Fashion	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
andiprayoga@gmail.com	Ahmad Andi prayoga	Pria	40 ≥ 50 tahun	S1	Samarinda Kota	Transportasi Travel	10 ≥ 15 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
restuardiansyah@gmail.com	restu ardiyansyah	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Kuliner	5 ≥ 10 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
brilianfrando@gmail.com	Frando Brilianto	Pria	30 ≥ 40 tahun	S2	Samarinda Ulu	Fashion	10 ≥ 15 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
malikaputri@gmail.com	Malika Putri	Wanita	20 ≥ 30 tahun	SMA	Sambutan	Buket	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
akbarfauzan@gmail.com	fauzan akbar	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	10 ≥ 15 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
iqbalramadhan@gmail.com	Iqbal Ramadhan	Pria	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Ulu	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
alikaputri@gmail.com	putri alika	Wanita	20 ≥ 30 tahun	SMA	Samarinda Kota	Alat Tulis	5 ≥ 10 tahun	< Rp 100,000,000
rizalseptiawan@gmail.com	Rizal Septiawan	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Ulu	Kuliner	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
erwingsunanda@gmail.com	Erwin Gusnanda	Pria	30 ≥ 40 tahun	S1	Samarinda Ulu	Transportasi Travel	5 ≥ 10 tahun	Rp 200,000,000 ≥ Rp 300,000,000
hendramahardika@gmail.com	Hendra Mahardika	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Samarinda Utara	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000
yusrilabdillah@gmail.com	Yusril Abdillah	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Sungai Kunjung	Fashion	< 5 tahun	Rp 100,000,000 ≥ Rp 200,000,000
rianbachtiar@gmail.com	Rian Bachtiar	Pria	20 ≥ 30 tahun	S1	Sambutan	Kuliner	< 5 tahun	< Rp 100,000,000

